



DJKA



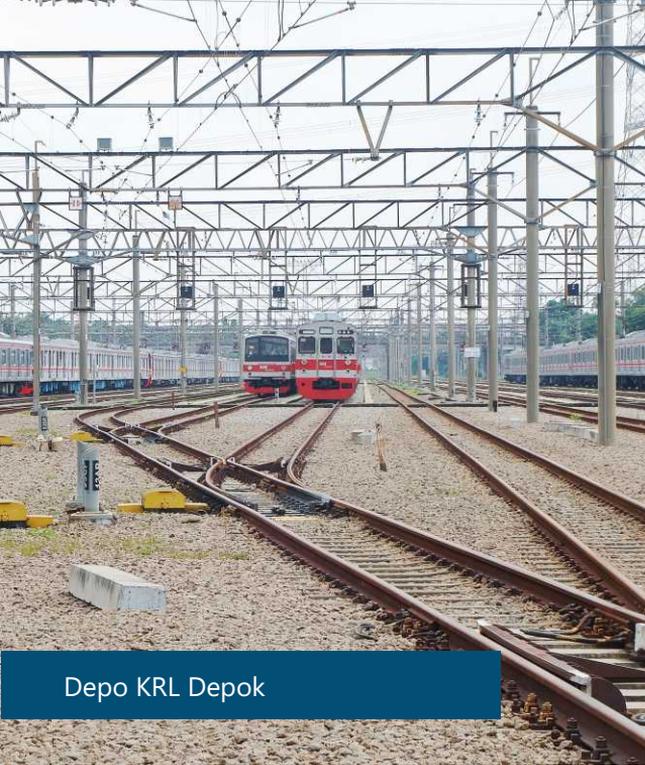
10 2014 - 2024
ASAWARSA
Balai Perawatan Perkeretaapian
tahun

2014-2024 BALAI PERAWATAN PERKERETAAPIAN

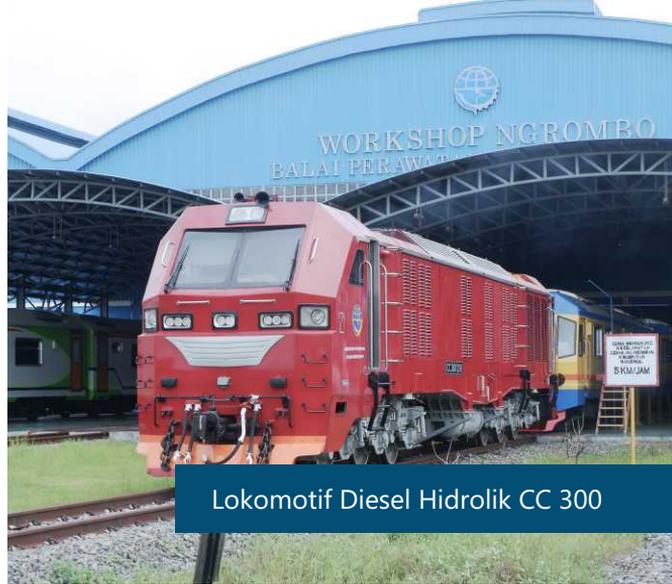
Sebuah Perjalanan Kolaborasi Bersama Operator dan Stakeholder Perkeretaapian

A DECADE JOURNEY





Depo KRL Depok



Lokomotif Diesel Hidrolik CC 300



Kereta Ukur di Workshop Ngrombo



Kerjasama Depo KRL Depok



Kerjasama Depo KRL Solo Jebres



Depo KRL Solo Jebres

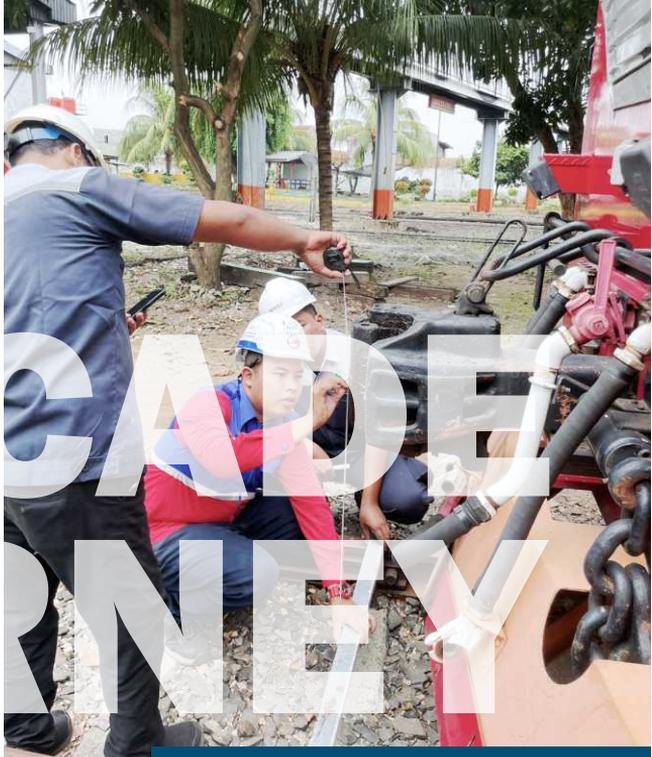
Peralatan Khusus - Multi Tie Tamper



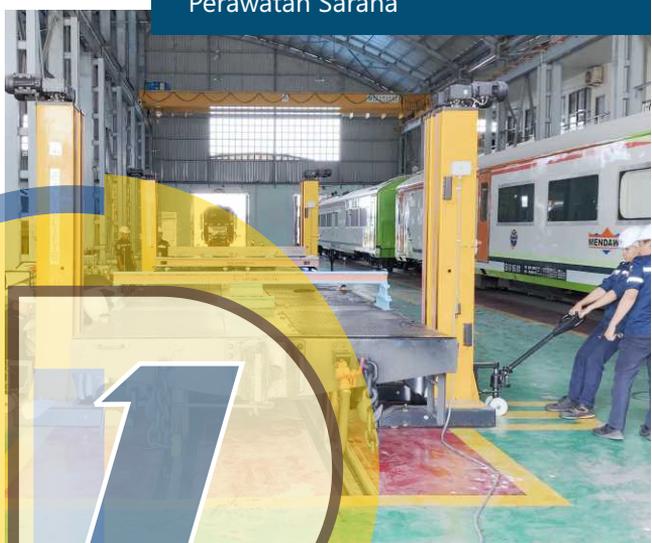
Peralatan Pendukung



Workshop Ngrombo



Perawatan Sarana



Pelatihan Kompetensi



DJKA



Prakata Buku

Balai Perawatan Perkeretaapian

Sepuluh Tahun Balai Perawatan Perkeretaapian (Baperka) hadir di tanah air, sebagai wujud untuk memperkuat sinergi pemerintah dengan industri perawatan perkeretaapian nasional. Selain menjalankan tugas merawat perkeretaapian negara, Bapeka berupaya memberikan manfaat bagi masyarakat dengan berbagai program “Baperka Peduli”, baik sektor pendidikan hingga sosial budaya



Pertama-tama kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak berkepentingan yang berkaitan dengan Balai Perawatan Perkeretaapian. Banyak pihak telah memberi dukungan dan kerja sama yang baik sehingga memungkinkan kami dapat menerbitkan buku tentang sepuluh tahun perjalanan Balai Perawatan Perkeretaapian.

Pimpinan Balai Perawatan Perkeretaapian memandang perlu untuk menghimpun catatan perjalanan, pemikiran-pemikiran, juga kritik selama berjalannya lembaga ini dalam kurun waktu sepuluh tahun, sejak dibentuk 2014 hingga 2024. Dan menghimpun selengkap mungkin informasi dan data Balai Perawatan Perkeretaapian di lingkup sub sektor transportasi perkeretaapian agar dapat mendapatkan potret lembaga secara utuh dan menjadi rangkuman di dalam

buku catatan sejarah lembaga.

Secara khusus kami sampaikan terima kasih kepada Bapak/Ibu yang telah bersedia menjadi narasumber, menyediakan waktu, dan berkenan memberikan informasi, referensi, pendapat/pandangan, pengalaman, serta kisah melalui wawancara-wawancara yang dilakukan oleh anggota tim penyusun buku ini.

Ini merupakan buku catatan sejarah Balai Perawatan Perkeretaapian pertama, khususnya dalam lini masa satu dasawarsa. Di dalamnya mungkin sekali terdapat isi yang tidak cukup, kurang informatif, atau bahkan kekeliruan. Kami mohon maaf. Seraya berharap jika ada materi yang akan bisa menyempurnakan isi buku ini kiranya dapat disampaikan kepada kami. Apabila nanti diperlukan lagi, tentu bisa diterbitkan buku catatan sejarah yang lebih lengkap dan sempurna.



Balai Perawatan Perkeretaapian - v

Sambutan

Direktur Jenderal Perkeretaapian

Pesatnya perkembangan sektor perkeretaapian kini telah menjadikan regulator maupun operator sebagai agen perubahan serta ujung tombak dalam proses pengembangan perkeretaapian nasional. Peningkatan layanan kereta api yang semakin maju tentu didukung oleh sumber daya manusia yang berkompentensi tinggi dan sejalan dengan kemajuan teknologi yang semakin mutakhir.

Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Kementerian Perhubungan berkomitmen dalam perumusan, kebijakan dan arah pengembangan perkeretaapian nasional serta pengembangan kemitraan strategis dengan berbagai pemangku kepentingan. Upaya tersebut bertujuan tidak hanya meningkatkan kualitas layanan transportasi perkeretaapian semata,

melainkan juga untuk menyiapkan tenaga teknis perkeretaapian yang memiliki kompetensi yang unggul, handal serta profesional.

Sebagai naskah yang bersifat spesifik perkeretaapian, dengan bangga kami persembahkan buku dengan tema Satu Dasawarsa Balai Perawatan Perkeretaapian. Buku ini merupakan hasil karya perdana yang telah disusun oleh para pelaku perawatan perkeretaapian yang menyajikan berbagai informasi faktual dan otentik mengenai pengelolaan sarana milik negara. Mari kita beri apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Balai Perawatan Perkeretaapian atas dedikasi dan kontribusinya dalam memajukan sektor perkeretaapian nasional.

Ir. Mohamad Risal Wasal, ATD., MM., IPM



Pengantar

Kepala Balai Perawatan Perkeretaapian

Ir. Prayudi, S.T., M.T., IPM, ASEAN Eng.



Para pembaca yang Budiman,

Sebagai Kepala Balai Perawatan Perkeretaapian ketika lembaga berada di usia satu dasawarsa, Saya merasa penting untuk menuliskan capaian lembaga ke dalam satu catatan yang dapat dijadikan acuan dan referensi untuk pijakan lembaga kedepannya. Mengingat selama terbentuknya Balai Perawatan Perkeretaapian dari tahun 2014 hingga saat ini belum ada informasi ataupun catatan dari perkembangan bidang perawatan sarana perkeretaapian milik negara (SMN) dalam bentuk buku, selain memang berupa naskah hasil kajian yang bersifat empirik.

Sepanjang perjalanan lembaga telah banyak yang dilakukan. Ibarat usia, sepuluh tahun bagi Balai Perawatan Perkeretaapian masih pada tahap tumbuh kembang organisasi. Dan benar, pembangunan demi pembangunan berjalan sesuai Roadmap yang ditetapkan. Dari yang belum memiliki kantor dan tempat kerja, sekarang Balai Perawatan Perkeretaapian menempati kompleks terpadu emplasemen Workshop

Ngrombo sebagai tempat melaksanakan mandat perawatan sarana milik negara. Workshop Ngrombo yang berada di Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah, akan terus dikembangkan sebagai suatu fasilitas perawatan perkeretaapian yang terlengkap.

Selain itu, harmonisasi hubungan kerja dengan pihak perkepentingan yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan perkeretaapian seperti: Produsen Sarana dan Alat Pendukung Perkeretaapian, Lembaga Akademik dan Konsultan, Pelaku Industri Perkeretaapian, Pemda dan lembaga lain terus ditingkatkan selama ini, guna mendapatkan layanan yang prima dan efisien bagi pengembangan bidang perawatan perkeretaapian.

Harapan saya, semoga buku ini bermanfaat bagi masyarakat luas, khususnya para pelaku dan pemerhati sub sektor transportasi perkeretaapian, semoga perkeretaapian nasional Indonesia semakin maju dan berkembang lebih baik.

DAFTAR ISI

Content

iv Prakata Tentang Buku

Sambutan

Direktur Jenderal
Perkeretaapian

vi

vii Pengantar

Kepala
Balai Perawatan Perkeretaapian

Daftar Isi

viii

BAB 1

1 Perkeretaapian di Indonesia

Sejarah 2

Pembangunan Infrastruktur 3

Perkeretaapian Nasional 4

Layanan Perjalanan KA 6

Transformasi Layanan Digital 7

BAB 2

8 Profil Balai Perawatan Perkeretaapian

Sejarah 10

Emplacement Workshop 11

Fasilitas Workshop 12

Gudang Alat Berat 14

Depo KRL Depok 16

Depo KRL Solo Jebres 18

SMN Kolase 20

Persebaran Sarana 22

Lokomotif CC300 24

Kereta Inspeksi 26

Kereta Ukur Uji Dinamis 28

Kereta Api Kedinasan 30

Kereta Fasilitas Uji Dinamika KA 32

Gerbong Terbuka 34

Gerbong Datar 36

Multi Tie Tamper 38

Telescopic Railway Crane 44

Track Motor Car 48

Bridge Inspection Car 50

Lori Inspeksi 52

Rail-Road Loader KGT/V (Excavator) 54

Double Acting Loader (Excavator) 56

Rail-Road Working Vehicle Car 58

Moveable Crane Tadano 60

Forklift Doosan D60S-5 62

Alat Perawatan Sarana 64

Alat Perawatan Prasarana 68

70

BAB 3
SDM : Manajemen

Potret SDM Baperka 72

Sertifikasi SDM 73

Kegiatan Perawatan 74

Kegiatan Tata Usaha 75

82

BAB 5
Dukungan Kelembagaan

Kolaborasi Mitra Kerja 84

Sinergisitas Stakeholder 86

94

BAB 7
Konklusi

Sebuah Entitas Besar 96

Penghargaan Kinerja 98

BAB 4

Potensi
Balai Perawatan Perkeretaapian

76

Arah BLU 78

Lembaga Uji 80

Test Track 81

BAB 6

Kontribusi
Terhadap Masyarakat

88

Kontribusi Ekonomi 90

Kontribusi Sosial 92

Kontribusi Budaya 93





DJKA



BAB 01

Perkeretaapian di Indonesia



Perkeretaapian di Indonesia telah mengalami perkembangan signifikan dalam beberapa tahun terakhir, serta menjadikannya salah satu pilar utama transportasi modern. Investasi besar-besaran dalam infrastruktur perkeretaapian telah mengubah lanskap transportasi publik, memberikan alternatif yang lebih cepat, aman, dan efisien bagi masyarakat



Proyek-Proyek Strategis

Pada tahun 2023, proyek besar di bidang perkeretaapian berhasil diwujudkan, diantaranya pengoperasian LRT Jabodebek (Agustus) dan Kereta Cepat Whoosh (Oktober). LRT Jabodebek diharapkan dapat mengurangi kemacetan di wilayah Jakarta dan sekitarnya. Sementara itu, Kereta Cepat Whoosh yang menghubungkan Jakarta dan Bandung mampu menempuh jarak tersebut dalam waktu kurang dari satu jam, membawa Indonesia sebagai negara pertama di Asia Tenggara yang memiliki kereta cepat.

Peningkatan Jumlah Penumpang

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat peningkatan jumlah penumpang kereta api di Indonesia sepanjang 2023. Pada bulan September, jumlah penumpang mencapai 31,51 juta orang, meningkat 23,27% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan kepercayaan masyarakat yang semakin tinggi terhadap layanan kereta api (Databoks).

Pengembangan Infrastruktur Lanjutan

Tidak berhenti pada proyek-proyek besar, pemerintah juga terus mengembangkan infrastruktur lain seperti MRT Jakarta yang kini memasuki fase pembangunan

North-South dan East-West, serta pengembangan jalur rel ganda di Jawa Selatan, serta berbagai proyek perkeretaapian logistik di Kalimantan dan Sumatra. Hal ini menunjukkan komitmen pemerintah dalam meningkatkan jaringan perkeretaapian, yang tidak hanya melayani penumpang tetapi juga mendukung distribusi logistik nasional.

Inovasi dan Modernisasi

Selain pembangunan infrastruktur, PT Kereta Api Indonesia (KAI) juga berinovasi dalam menyediakan layanan yang lebih baik, seperti peluncuran KA Panoramic dan KA Suite Class Compartement yang memberikan pengalaman perjalanan lebih nyaman dan mewah.

Dengan berbagai perkembangan ini, perkeretaapian di Indonesia terus mengukuhkan diri sebagai komponen vital dalam sistem transportasi modern, memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat dan pembangunan ekonomi nasional.



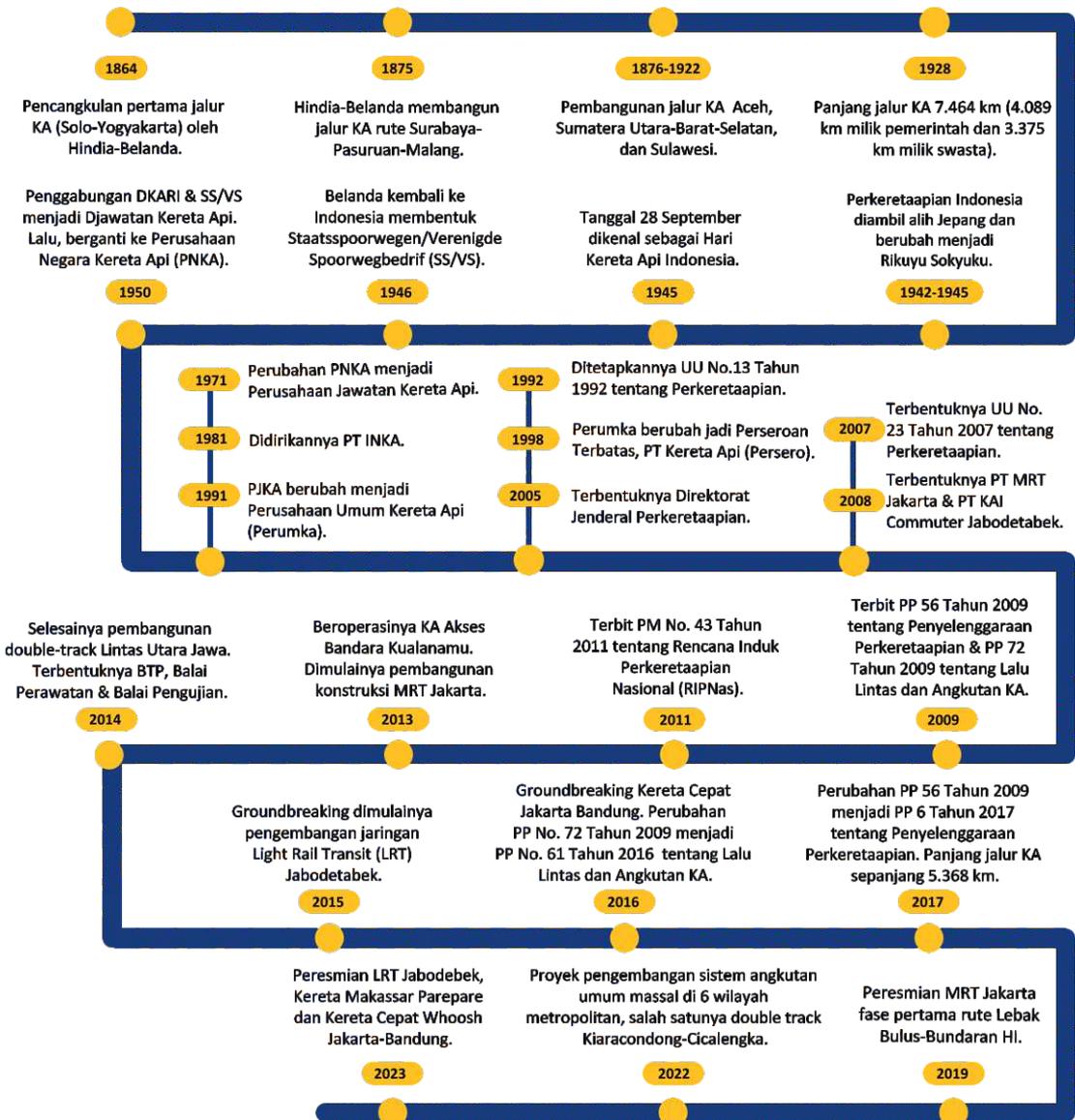
BAB 1

Sejarah



Sejarah Perkembangan Kereta Api di Indonesia

Bicara tentang sejarah perkeretaapian di Indonesia, kereta api memainkan peran kunci dalam menghubungkan berbagai wilayah di Indonesia dan memfasilitasi pergerakan orang dan barang secara efisien. Perjalanan sejarah perkeretaapian di Indonesia dimulai pada akhir abad ke-19, ketika Belanda masih menjajah Indonesia.



BAB 1

Regulator Perkeretaapian

Pembangunan Infrastruktur

Perkeretaapian



Direktorat Jenderal Perkeretaapian (DJKA) adalah unsur pelaksana pada Kementerian Perhubungan RI, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan dan mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang perkeretaapian

Peraturan Presiden No 40 Tahun 2015 tentang Kementerian Perhubungan Pasal 18 menyebutkan bahwa Direktorat Jenderal Perkeretaapian memiliki tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang perkeretaapian. Selain itu, fungsi dari Ditjen Perkeretaapian (DJKA) ini yang juga tercantum dalam Peraturan yang sama Pasal 19 yaitu :

1. Perumusan kebijakan di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, dan prasarana transportasi kereta api, serta peningkatan keselamatan transportasi kereta api;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, dan prasarana transportasi kereta api, serta peningkatan keselamatan transportasi kereta api;
3. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, dan prasarana transportasi kereta api, serta peningkatan keselamatan transportasi kereta api;
4. Pelaksanaan pemberian bimbingan teknis dan
5. Supervisi di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, dan prasarana transportasi kereta api, serta peningkatan keselamatan transportasi kereta api;
6. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana dan

prasarana transportasi kereta api, serta peningkatan keselamatan transportasi kereta api;

7. Pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian; dan
8. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri

DJKA memiliki peranan dalam menciptakan sistem transportasi yang mengutamakan unsur keamanan dan keselamatan. Guna mencapai visi dan misi tersebut, DJKA terus melakukan perawatan dan pengujian sarana-prasarana yang dilakukan secara reguler, evaluasi standard operating procedure dan risk and safety management yang baik.

Selain itu, DJKA juga berkomitmen menghadirkan kualitas SDM yang kompeten sehingga dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan, baik yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. Agar transportasi kereta api dapat menjadi semakin terintegrasi, maju, modern, bersih, dan terawat. Kedepannya, DJKA akan mengedepankan penyediaan layanan perkeretaapian yang prima, aman, nyaman dan selamat dengan berkolaborasi dengan berbagai stakeholders serta berupaya menjawab berbagai permasalahan transportasi KA dengan mengikuti perkembangan zaman serta kebutuhan masyarakat.



BAB 1

Kondisi KA di Indonesia

Perkeretaapian Nasional

Kondisi Saat Ini



Tata kelola perkeretaapian nasional, telah diatur di dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian, serta peraturan turunannya pada Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Perkeretaapian, dan didukung dengan Peraturan Menteri Perhubungan.

Penyelenggaraan perkeretaapian nasional ditopang oleh peran regulator dan operator Perkeretaapian. Pemerintah dalam hal ini Kementerian Perhubungan dengan hadirnya Direktorat Jenderal Perkeretaapian (DJKA) merupakan organisasi pemerintah dan sekaligus selaku regulator perkeretaapian.

Sementara penyelenggara layanan transportasi kereta api dilaksanakan oleh badan usaha yang mengelola sarana perkeretaapian, seperti PT KCIC, PT KCI, PT KAI (Persero) dan perusahaan sejenis lainnya selaku operator perkeretaapian. Kedua pihak berkolaborasi menciptakan layanan kereta api kepada masyarakat dan pemangku

kepentingan di sub sektor transportasi perkeretaapian.

Terkait dengan peningkatan keselamatan transportasi kereta api, Ditjen Perkeretaapian telah membuat berbagai peraturan tentang pengelolaan sektor perkeretaapian sebagai turunan amanat Undang-undang Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian. Regulator perkeretaapian membuat "aturan main" tentang bagaimana layanan perkeretaapian dilakukan, sedangkan operator perkeretaapian melaksanakan ketentuan tersebut di lapangan. Ketentuan berkaitan dengan tata kelola perkeretaapian secara umum, dirancang untuk mewujudkan layanan perkeretaapian





yang mudah, murah dan selamat. Hal tersebut berkaitan dengan berbagai aspek, seperti interkoneksi layanan dengan moda lain, kemudian ada kebijakan subsidi tiket kereta api pada rute tertentu, dan berkaitan dengan unsur keselamatan transportasi kereta api.

Sebagai informasi, pada sistem perkeretaapian di atas, Balai Perawatan Perkeretaapian adalah lembaga yang dibuat untuk mendukung keselamatan perkeretaapian, sebagai entitas yang berperan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana perkeretaapian.

Keselamatan menjadi perhatian utama pemerintah. Lingkungan transportasi yang selamat menjadi hal utama. Komponen keselamatan dipengaruhi setidaknya oleh dari sisi sarana dan prasarana, kemudian SDM perkeretaapian yang terlibat di dalamnya perlu diatur secara seksama.

Dua hal tersebut telah diatur pada berbagai Peraturan Menteri Perhubungan. Bahkan dari sisi sarana, pemerintah terus melakukan pengkajian mendalam pada kereta api modern yang perkembangannya sangat pesat. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya sarana kereta api yang bersifat otomatis, yang terdiri dari beberapa layer / tingkatannya, disebut GoA (*Grade of Automation*). Upaya tersebut dilakukan pemerintah agar pengembangan layanan kereta api dapat terbuka dengan melibatkan investor yang tertarik untuk menciptakan infrastruktur perkeretaapian modern di Indonesia.

Lalu berangkat dari regulasi tersebut, para operator perkeretaapian kemudian melakukan ratifikasi peraturan yang dibuat regulator perkeretaapian, yang

dituangkan pada Peraturan Perusahaan yang kemudian dipatuhi dan dilaksanakan pada pengelolaan layanan transportasi kereta api yang dilakukannya.

Di Indonesia, meskipun tingkat investasi kereta api termasuk tinggi, namun peran angkutan kereta api terus berkembang. Sampai saat ini, perkeretaapian mulai dibangun tidak terbatas di Pulau Jawa dan Sumatera, terbukti dalam satu tahun terakhir ini layanan transportasi kereta api telah merambah pulau Sulawesi dengan hadirnya jalur kereta api relasi Maros-Barru sepanjang 80 km.

Dari sisi efisiensi konsumsi bahan bakar atau energi, moda kereta api menjadi yang paling efisien ditinjau dari jumlah penumpang yang dapat diangkut maupun jarak perjalanannya. Pada Rencana Induk Perkeretaapian Nasional yang disusun Kementerian Perhubungan, konsumsi energi kereta api sebesar 0,002 liter per Km/Pnp, bus sebesar 0,0125 liter per Km/Pnp, dan mobil pribadi sebesar 0,02 liter per Km/Pnp.

Di sisi lain jenis Kereta Api Kecepatan Tinggi hadir di Indonesia dengan munculnya kereta cepat Jakarta-Bandung Whoosh. Lompatan teknologi kereta api di Indonesia, bagaimanapun masih bisa dikembangkan pada masa mendatang, baik untuk kepentingan angkutan jarak jauh, maupun di tingkat lokal dan urban, seperti di kota-kota besar yang menghadapi problem kemacetan lalu lintas.

BAB 1

Operator Kereta Api

Layanan Perjalanan KA di Indonesia



Seluruh layanan perjalanan kereta api dijalankan oleh operator kereta api. Mereka adalah para perusahaan / lembaga yang menyediakan jasa layanan transportasi transportasi kereta api.

Perkembangan kereta api di Indonesia mengalami lompatan yang luar biasa dewasa ini, hal tersebut ditandai dengan kehadiran berbagai kereta api berpengerak listrik, baik yang memiliki konstruksi sebagai kereta cepat atau kereta berkecepatan biasa.

Kehadiran layanan kereta api yang bervariasi tersebut, lantas memunculkan nama-nama baru yang turut mewarnai ekosistem layanan transportasi kereta api di Indonesia.

Mereka adalah PT Celebes Railway Indonesia (CRI), PT Mass Rapid Transit Jakarta (PT MRT Jakarta), PT LRT Jakarta, PT Kereta Commuter Indonesia, PT Kereta Cepat Indonesia Cina (KCIC), dan PT Kereta Api Indonesia (Persero).

Entitas yang disebutkan pertama diatas adalah operator kereta api pengelola layanan kereta api di wilayah Sulawesi Selatan, lintas Makassar - Parepare.

Penggunaan sarana perkeretaapian berpengerak diesel elektrik yang dibawa CRI mampu memberikan layanan kereta api pertama kalinya bagi masyarakat Sulawesi Selatan.

Layanan kereta api dengan tajuk untuk "pertama kalinya", juga dihadirkan oleh KCIC pada Kereta Cepat Jakarta Bandung "Whoosh". Masyarakat Indonesia kini dapat menikmati layanan kereta cepat untuk pertama kalinya sejak resmi dioperasikan oleh pemerintah pada 2023 lalu. Meskipun masih pada jalur Jakarta Bandung, layanan kereta cepat masih terbuka untuk dikembangkan hingga berbagai kota lainnya.

Kereta listrik yang selama ini melayani angkutan kereta perkotaan pun terus diperlebar kapasitasnya, yang semula melayani wilayah aglomerasi Jabodetabek kemudian dihadirkan di wilayah Yogyakarta - Solo, dan tidak menutup kemungkinan akan diperpanjang jalur layanannya, maupun akan dihadirkan di wilayah lainnya.

Dengan skema multi operator, diharapkan dapat semakin meningkatkan kualitas layanan transportasi kereta api di berbagai wilayah Indonesia.





Jalur Penghubung Spoor Raya

Gedung Sparepart Bekas

Gedung Fasilitas Prasarana

Gudang Alat Berat

Emplasemen 8 Jalur Rel KA

BAB 02

Profil Balai Perawatan Perkeretaapian

#Baperka

Hingga tahun 2024, Balai Perawatan Perkeretaapian tidak hanya mengelola Workshop Ngrombo yang berada di Kabupaten Grobogan Jawa Tengah, tetapi mendapat mandat pengelolaan aset berupa Depo KRL Depok dan Depo KRL Solo Jebres



Balai Perawatan Perkeretaapian adalah bagian dari Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, dengan garis komando secara vertikal di bawah Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Artinya Balai Perawatan Perkeretaapian adalah Unit Pelayanan Teknis (UPT) di bawah Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Hal yang menarik dari Balai Perawatan Perkeretaapian adalah UPT ini memiliki mandat khusus yang tidak dimiliki UPT lainnya. Balai Perawatan Perkeretaapian bertugas melakukan perawatan di bidang perkeretaapian, dengan dibekali berbagai fasilitas dan peralatan pendukung perawatan yang memadai. Balai dibentuk melalui Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 65 Tahun

2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Perawatan Perkeretaapian. Selain menempati kantor pusat di Kabupaten Grobogan Jawa Tengah, Balai mendapat mandat pengelolaan aset Depo KRL Depok dan Depo KRL Solo Jebres. Dengan semakin berkembangnya fasilitas pengelolaan perkeretaapian yang dimilikinya, kedepan Balai Perawatan Perkeretaapian akan menjadi ensitas perawatan perkeretaapian yang terbesar di Indonesia. Tidak hanya menangani Sarana Milik Negara (SMN) saja, Balai Perawatan Perkeretaapian akan diarahkan untuk menangani sarana perkeretaapian non SMN dan juga perawatan prasarana perkeretaapian secara luas.

BAB 2

Sejarah Baperka

Sejarah Balai Perawatan Perkeretaapian

Workshop Ngrombo

Balai Perawatan Perkeretaapian merupakan Unit Pelayanan Teknis (UPT) di bawah Kementerian Perhubungan khususnya direktorat jenderal perkeretaapian. Hal yang menarik dari Balai Perawatan Perkeretaapian adalah UPT ini memiliki mandat khusus yang tidak dimiliki UPT lainnya. Balai Perawatan Perkeretaapian bertugas melakukan perawatan di bidang perkeretaapian, dengan dibekali berbagai fasilitas dan peralatan pendukung perawatan yang memadai.

Balai secara regulasi terbentuk tahun 2014 melalui Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : PM 64 Tahun 2014, namun secara operasional tugas perawatan berjalan di tahun 2019 dengan adanya gedung workshop, yang kemudian dilengkapi fasilitas perawatan Workshop Ngrombo dan secara efektif tersambung dengan lalu lintas jalur rel raya pada akhir 2020 yang kemudian pada awal 2021 sarana perkeretaapian lokomotif, kereta dan gerbong mulai berdatangan masuk ke dalam emplasmen Workshop Ngrombo Balai Perawatan Perkeretaapian.

Sebagai informasi, sebelum tahun 2014 atau sebelum Balai Perawatan Perkeretaapian dibentuk, pemerintah memiliki sejumlah sarana dan fasilitas khusus perkeretaapian yang pengelolannya dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian (DJKA). Biaya pengadaan dan perawatannya berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Perawatan beberapa sarana dan peralatan khusus perkeretaapian milik pemerintah tersebut pada awalnya ikut di dalam fasilitas perawatan milik PT Kereta Api Indonesia (Persero). Fasilitas perawatan PT KAI (Persero) tersebut sampai dengan saat ini masih disebut dengan depo dan balai yasa sarana.

Dengan situasi tersebut, maka secara tata kelola, tidak dapat dilaksanakan secara optimal oleh Ditjen Perkeretaapian. Pada pelaksanaannya dilakukan dengan pola Maintenance Service Agreement (MSA) dan dilakukan oleh operator perkeretaapian yang kemudian



biayanya ditagihkan kepada DJKA. Oleh karena itu, Balai Perawatan Perkeretaapian dibentuk untuk memenuhi kebutuhan pusat perawatan perkeretaapian milik pemerintah, sehingga dapat dikelola secara baik dan efektif.

Balai Perawatan Perkeretaapian milik pemerintah diharapkan dapat melaksanakan tugas secara efektif dan efisien, baik secara organisasi, pola kerja, kualitas dan juga pembiayaannya.

Untuk mewujudkan tugas tersebut, Balai Perawatan Perkeretaapian memiliki visi yaitu terwujudnya penyelenggaraan perawatan sarana handal, profesional, mengedepankan kualitas dan mandiri dan misi, pertama untuk mewujudkan kesiapan dan kehandalan sarana perkeretaapian; dan kedua meningkatkan peran manajemen organisasi dalam keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi.

Visi tersebut berkaitan dengan strategi peningkatan keamanan dan keselamatan yang masuk dalam dokumen Rencana Induk Perkeretaapian Nasional Tahun (RIPNAS) 2011. Aspek tersebut menjadi indikator utama keberhasilan penyelenggaraan layanan transportasi karena berhubungan dengan keselamatan.

BAB 2

EmplACEMENT BAPERKA

EmplACEMENT Balai Perawatan Perkeretaapian

Workshop Ngrombo

Emplasemen Balai Perawatan Perkeretaapian di Workshop Ngrombo merupakan salah satu fasilitas utama yang mendukung kegiatan perawatan dan pemeliharaan sarana perkeretaapian di Indonesia. Terletak strategis di wilayah Ngrombo, workshop ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan peralatan canggih yang memungkinkan pelaksanaan berbagai jenis perawatan, mulai dari perawatan rutin hingga perbaikan besar.

Fasilitas ini dirancang untuk menangani berbagai tipe kereta, termasuk lokomotif, gerbong penumpang, dan gerbong barang. Di emplasement ini, proses perawatan dilakukan oleh tim teknis yang terlatih dan berpengalaman, yang bekerja secara sistematis dan terkoordinasi untuk memastikan setiap unit kereta api selalu dalam kondisi optimal. Keberadaan workshop ini sangat vital, mengingat tingginya frekuensi operasional kereta api di jalur-jalur utama dan kebutuhan akan keandalan serta keselamatan yang tinggi.

Workshop Ngrombo dilengkapi dengan jalur rel khusus yang memungkinkan pergerakan kereta api masuk dan keluar area perawatan atau ke rel raya dengan efisien.



Selain itu, terdapat beberapa bangunan dan hangar besar yang digunakan untuk berbagai aktivitas perawatan. Di dalam hangar ini, kereta api dapat diperiksa secara menyeluruh, mulai dari pemeriksaan struktur rangka, sistem kelistrikan, hingga sistem mekanis dan hidrolis. Setiap proses perawatan didukung oleh alat-alat modern, seperti mesin bubut besar, crane, dan alat-alat diagnostik digital yang memastikan setiap komponen kereta api berfungsi sesuai standar.

Workshop Ngrombo tidak hanya berperan dalam perawatan, tetapi juga dalam pengembangan sumber daya manusia. Melalui program pelatihan dan bimbingan teknis, para pegawai di workshop ini terus ditingkatkan kemampuannya untuk mengikuti perkembangan teknologi dan metode perawatan terbaru. Kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk perusahaan manufaktur kereta api dan lembaga pendidikan, juga dilakukan untuk memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki selalu up-to-date.



Fasilitas Workshop Ngrombo

di Balai Perawatan Perkeretaapian

Fasilitas Bangunan Workshop Interior Facilities



Mesin dan Peralatan

38 Unit

- 1 Unit Overhead Crane
- 8 Unit Lifting Jack
- 1 Unit Air Compressor
- 1 Unit Hidraulic Press
- 5 Unit Forklift
- 22 Unit Mesin dan Peralatan



Ruangan Workshop

19 Unit

- 14 Unit Ruang Pegawai
- 1 Unit Ruang Mekanik
- 1 Unit Ruang Hidrolik
- 1 Unit Ruang Genset
- 1 Unit Ruang Store
- 1 Unit Ruang Store Grase Hidrolik



Sepur

4 Sepur dengan Panjang 51 m

- 2 Sepur Kolong
- 2 Sepur Underfloor

Fasilitas Dalam di Workshop Ngrombo



Didalam Gedung Workshop Ngrombo terdapat peralatan Overhead Crane yang memiliki fungsi sebagai alat pengangkat, juga berfungsi sebagai alat pemindah barang walaupun barang yang dipindahkan terbatas hanya pada lingkungan yang tidak terlalu luas (dalam ruangan).



Selain Overhead Crane, terdapat juga peralatan Lifting Jack di dalam Gedung Workshop Ngrombo yang memiliki fungsi sebagai alat untuk mengangkat sarana agar teknisi dapat melakukan perawatan, perbaikan, atau penggantian suku cadang seperti ban, rem, atau suspensi.

Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (SMKP) adalah bagian dari sistem manajemen penyelenggara perkeretaapian secara keseluruhan dalam rangka meningkatkan keselamatan perkeretaapian.

Fasilitas Workshop Ngrombo
Balai Perawatan Perkeretaapian

Fasilitas Pendukung dan K3

Exterior and Occupational Health and Safety (OHS) Facilities



Mesin dan Peralatan

5 Unit

- 1 Unit Fasilitas Pencucian Sarana
- 1 Unit Fasilitas Pengisian BBM
- 2 Unit Part Washer
- 1 Unit Ruang Genset



Jalur Stabling

4 Jalur

- Jalur 5
- Jalur 6
- Jalur 7
- Jalur 8



Fasilitas K3

5 Item

- Helm Safety
- Sepatu Safety
- Rompi Safety
- Sarung Tangan
- Rambu-rambu K3
- Alat APAR

Fasilitas Luar dan K3 di Workshop Ngrombo



Fasilitas yang terdapat di luar area Gedung Workshop Ngrombo terdapat Fasilitas Pencucian Sarana dan Fasilitas Pengisian BBM yang digunakan untuk perawatan Sarana Milik Negara yang terdapat di Workshop Ngrombo



Untuk mendukung kegiatan Perawatan Perkeretaapian dibutuhkan standarisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) agar kegiatan Perawatan Perkeretaapian menekan terjadinya kecelakaan dalam pelaksanaan perawatan perkeretaapian

Menurut PP Nomor 50 Tahun 2012, pengertian keselamatan dan kesehatan kerja atau K3 adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Fasilitas Workshop Ngrombo

Balai Perawatan Perkeretaapian

Fasilitas Gedung di Workshop Ngrombo

Balai Perawatan Perkeretaapian

Fasilitas Gedung Building Facilities



Ruangan

3 Unit

- 1 Unit Ruang Tools
- 1 Unit Ruang Grase dan Sparepart
- 1 Unit Ruang Teknisi



Fasilitas K3

5 Item

- Helm Safety
- Sepatu Safety
- Rompi Safety
- Sarung Tangan
- Rambu-rambu K3

Fasilitas Gedung di Workshop Ngrombo



Di Workshop Ngrombo terdapat beberapa bangunan, yakni Gudang Alat Berat, Gedung Fasilitas Prasarana, Gedung Sparepart Bekas, Gedung Genset, Gedung Kompresor. Seluruh gudang difungsikan sesuai kebutuhan perawatan sarana perkeretaapian.



Di dalam Gedung Alat Berat terdapat 3 ruangan, salah satunya adalah Ruang Grase and Sparepart yang digunakan untuk menyimpan Oli dan sparepart dari Sarana Pendukung Perkeretaapian yang ada di Workshop Ngrombo.

Sarana dan prasarana penunjang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yaitu Alat Pelindung Diri (APD) yang meliputi: sepatu, sarung tangan, kacamata, masker, pelindung kepala, ear muff.

Gudang Alat Berat

Balai Perawatan Perkeretaapian

Penyimpanan Sarana Pendukung Storage of Supporting Facilities



Jumlah Sarana Pendukung

9 Unit



Peralatan Perawatan

2 Unit Excavator Geismar

2 Unit Excavator VAIA Car

2 Unit Moveable Crane Tadano

1 Unit Bridge Inspection Car

2 Unit Forklift 5 Ton

Sarana Pendukung Perkeretaapian di Workshop Ngrombo



Excavator Geismar dan Excavator VAIA Car merupakan Sarana Pendukung Perkeretaapian yang terdapat di Gudang Alat Berat Workshop Ngrombo. Sarana Pendukung tersebut memiliki fungsi untuk membantu Mengangkat rel, Mengganti bantalan, Memecok Ballast, dan Loading/unloading material yang berupa tanah atau pasir dengan daya angkut 5 ton.



Bridge Inspection Car merupakan Sarana Pendukung Perkeretaapian yang terdapat di Gudang Alat Berat Workshop Ngrombo. Sarana Pendukung tersebut memiliki fungsi untuk pemeliharaan infrastruktur jembatan, membantu menjaga keselamatan dan keandalan jembatan dengan cara yang lebih efisien dan efektif.

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 18 Tahun 2019 merupakan aturan yang dibuat untuk Standar Tempat Dan Peralatan Perawatan Sarana Perkeretaapian

Gudang Alat Berat

Balai Perawatan Perkeretaapian

Depo KRL Depok

di Depok, Jawa Barat

Sekilas Tentang Depo KRL Depok

Overview of Depo KRL Depok



Luas Lahan

262.079 m²



Luas Bangunan

16.161 m²

21 Bangunan



Jalur Stabling

14 Jalur

Prasarana Perkeretaapian di Depo KRL Depok



Stabling Sarana KRL berjumlah 14 jalur dengan rincian sebagai berikut:

- SF 8 Kapasitas 9 TS = 72 K
- SF 10 Kapasitas 7 TS = 70 K
- SF 12 Kapasitas 14 TS = 168 K
- Total 310 K



Memiliki Gedung Workshop untuk menyimpan mesin dan peralatan yang ada untuk perawatan sarana KRL. Depo KRL Depok juga digunakan untuk kegiatan perawatan sarana KRL mulai dari DC sampai P48 (Overhaul).

Depo KRL Depok memiliki 14 jalur rel stabling (parkir) untuk 244 unit KRL yang dilengkapi dengan peralatan canggih untuk melakukan perawatan harian, bulanan dan tahunan.

Depo KRL Depok

Balai Perawatan Perkeretaapian

Sarana dan Peralatan di Depo KRL Depok Facilities and Equipment at Depo KRL Depok



Sarana Khusus

2 Unit

Track Motor Car: 1 Unit

Special Shunting Vehicle
for Underfloor Lathe: 1 Unit



Sarana Pendukung

1 Unit

Electric Forklift
Capacity 5 Ton: 1 Unit



Mesin dan Peralatan

31 Unit

Depo KRL Depok: 27 Unit

Balai Yasa Manggarai: 4 Unit

Sarana dan Peralatan Perawatan Perkeretaapian di Depo KRL Depok



Di Depo Depok terdapat 1 sarana Track Motor Car (TMC) yang merupakan peralatan khusus yang dilengkapi dengan alat angkut (crane) dengan kapasitas angkat 5 ton pada jarak 3 meter. Sarana ini berfungsi untuk angkat angkut dalam perawatan jalan rel, seperti angkat rel dan bantalan. Selain itu juga dapat digunakan sebagai shunting loko untuk kereta/gerbong.



Salah satu jenis peralatan atau mesin yang berada di gedung workshop Depo Depok, yaitu Overhead Travelling Crane. Overhead Travelling Crane merupakan alat pengangkat, juga berfungsi sebagai alat pemindah barang walaupun barang yang dipindahkan terbatas hanya pada lingkungan yang tidak terlalu luas (dalam ruangan).

Depo KRL Depok

Balai Perawatan Perkeretaapian

Depo KRL Solo Jebres

di Solo, Jawa Tengah



Sekilas Tentang Depo KRL Solo Jebres

Overview of Depo KRL Solo Jebres



Luas Lahan

8.500 m²



Luas Bangunan

6.129 m²

4 Bangunan



Jalur Stabling

3 Jalur

Prasarana Perkeretaapian di Depo KRL Solo



Fasilitas stabling Sarana KRL berjumlah 3 jalur dengan rincian sebagai berikut:

- Jalur 6
- Jalur 7 Kapasitas 13 Kereta
- Jalur 8 Kapasitas 14 Kereta

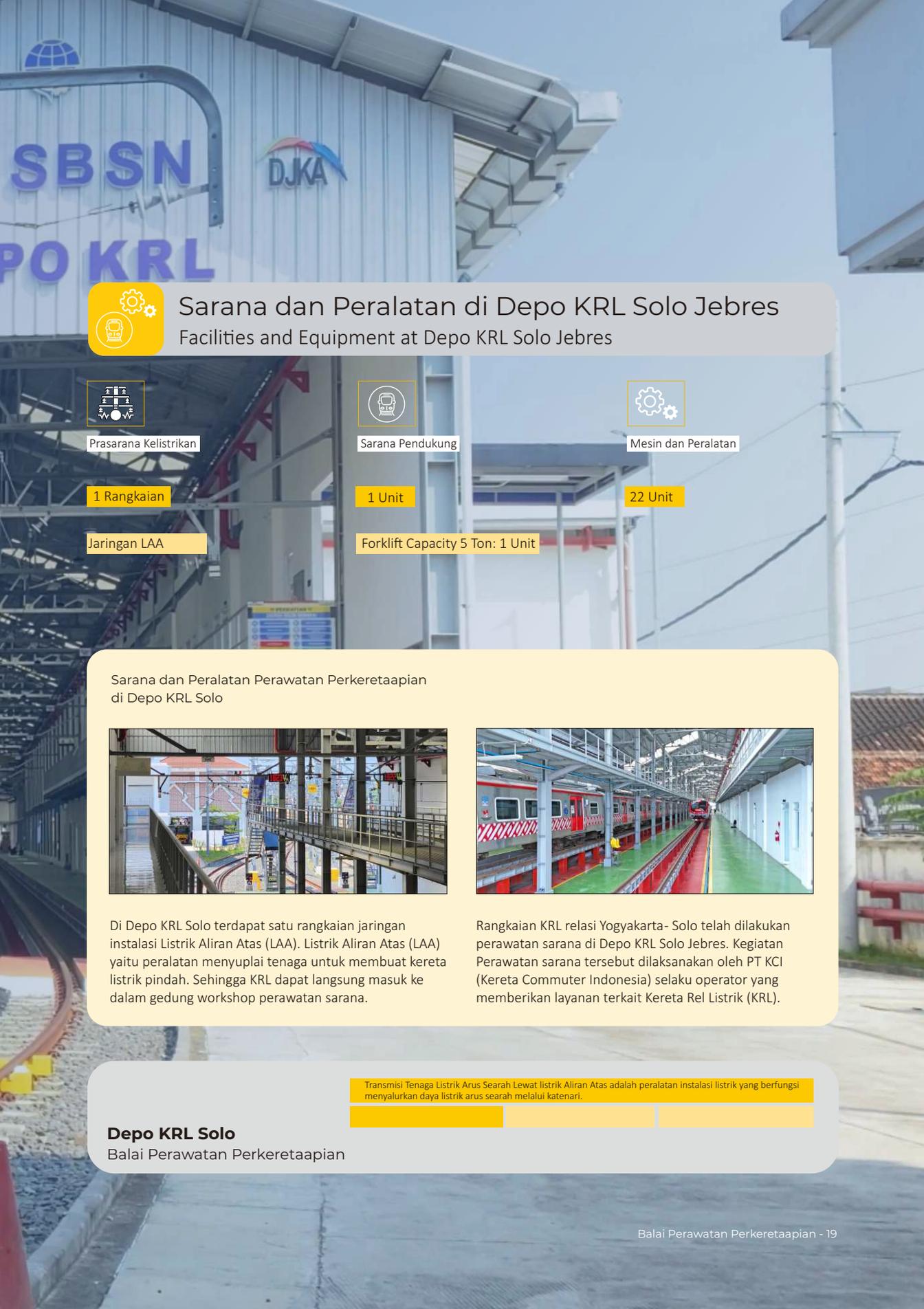


Memiliki Gedung Workshop untuk menyimpan mesin dan peralatan yang ada untuk perawatan sarana KRL. Depo KRL Solo juga digunakan untuk kegiatan perawatan sarana KRL mulai dari DC sampai P48 (Overhaul). Dan juga terdapat 2 Bangunan Kantor dan 1 Bangunan Musholla.

Di Depo KRL Solo Jebres terdapat 3 jalur stabling untuk sarana KRL, 1 jalur di luar area workshop dan 2 jalur di dalam area workshop.

Depo KRL Solo

Balai Perawatan Perkeretaapian



Sarana dan Peralatan di Depo KRL Solo Jebres Facilities and Equipment at Depo KRL Solo Jebres



Prasarana Kelistrikan

1 Rangkaian

Jaringan LAA



Sarana Pendukung

1 Unit

Forklift Capacity 5 Ton: 1 Unit



Mesin dan Peralatan

22 Unit

Sarana dan Peralatan Perawatan Perkeretaapian di Depo KRL Solo



Di Depo KRL Solo terdapat satu rangkaian jaringan instalasi Listrik Aliran Atas (LAA). Listrik Aliran Atas (LAA) yaitu peralatan menyuplai tenaga untuk membuat kereta listrik pindah. Sehingga KRL dapat langsung masuk ke dalam gedung workshop perawatan sarana.



Rangkaian KRL relasi Yogyakarta- Solo telah dilakukan perawatan sarana di Depo KRL Solo Jebres. Kegiatan Perawatan sarana tersebut dilaksanakan oleh PT KCI (Kereta Commuter Indonesia) selaku operator yang memberikan layanan terkait Kereta Rel Listrik (KRL).

Transmisi Tenaga Listrik Arus Searah Lewat listrik Aliran Atas adalah peralatan instalasi listrik yang berfungsi menyalurkan daya listrik arus searah melalui katenari.

Depo KRL Solo
Balai Perawatan Perkeretaapian

Sarana Milik Negara (SMN) di Indonesia

Tidak Semua SMN dikelola Balai Perawatan Perkeretaapian

- Tanda angka warna kuning adalah jumlah SMN dikelola Direktorat Sarana Perkeretaapian
- Tanda angka warna putih adalah jumlah SMN dikelola Balai Perawatan Perkeretaapian

Kereta Inspeksi

- Kegunaan untuk melakukan inspeksi di sepanjang lintas jalur kereta api
- Dilengkapi ruang inspeksi di ujung kereta sebelum kabin masinis dan ruang rapat yang dapat difungsikan untuk rapat saat dalam perjalanan



Kereta Ukur

- Kegunaan untuk mengetahui / mengukur kondisi jalan rel
- Pengukuran kondisi jalan rel menggunakan sistem pengukuran *Track Geometry Measurement System (TGMS)*



Kereta Penolong



Kereta Fu...



Bridge Inspection Car



Rail Road Working Vehicle Car



Multi Tie Tamper

Peralatan Khusus Sarana Perkeretaapian



Gerbong Terbuka



Gerbong Datar



Telescopic Railway Crane



Lori Insp...



Pemanfaatan SMN

Diprioritaskan untuk pengembangan infrastruktur perkeretaapian

Lokomotif **CC 300**

Sarana Perkeretaapian Lokomotif

- **Kegunaan**, untuk menarik dan/atau mendorong kereta, gerbong dan/atau perawatan khusus
- **Kelebihan**, berpenggerak diesel hidrolik, lebih tahan pada jalur rel yang tergenang air (situasi banjir)



5

Track Motor Car **(TMC)**

Peralatan Khusus Sarana Perkeretaapian

- **Kegunaan**, untuk perawatan jalan rel serta untuk langsiran kereta/gerbong
- **Lifting Capacity**, 5 ton dengan jarak 3 meter



3



Forklift

Peralatan Khusus Sarana Perkeretaapian

- **Kegunaan** untuk mengangkat / memindahkan peralatan di gudang
- **Lifting capacity** : 5 ton



6

Excavator **Geismar**

Peralatan Khusus Sarana Perkeretaapian



3

Kereta **Kedinasan**

Terdiri dari enam rangkaian kereta



6

Excavator **Vaia Car**

Peralatan Khusus Sarana Perkeretaapian



2



4

Moveable Crane **Tadano**

Peralatan Khusus Sarana Perkeretaapian

- **Kegunaan** untuk mengangkat / memindahkan peralatan di gudang
- **Lifting capacity** : 12 ton

BAB 02

Balai Perawatan Perkeretaapian

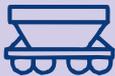
Persebaran Sarana Milik Negara di wilayah Indonesia



Pasal 18 dan Pasal 25 UU Nomor 23 Tahun 2007 menyebutkan secara lugas adanya mandat perawatan



Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Perkeretaapian. Pada pasal 229 terdapat dua ayat, yang berisi tentang kewajiban penyelenggara sarana perkeretaapian untuk melakukan perawatan terhadap sarana perkeretaapian agar tetap laik operasi,



PM 65 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Perawatan Perkeretaapian



ACEH

- 1 Multi Tie Tamper

DKI JAKARTA

- Depo Cipinang
 - 1 Multi Tie Tamper
 - 1 Lokomotif Cc300
- St. Tanjung Priok
 - 19 Gerbong Terbuka

SUMUT

- Balaiyasa Pulubrayan
 - 1 Kereta Inspeksi
 - 1 Multi Tie Tamper
 - 1 Kereta Penolong
 - 1 Kereta Ukur
- St. Bamban
 - 10 Gerbong Terbuka
- Depo Kereta Medan
 - 1 Lokomotif CC300
- Binjai
 - 1 Lori
- St. Tebing Tinggi
 - 1 Multi Tie Tamper
 - 10 Gerbong Datar
- Rantau Prapat
 - 1 Road Rail Working Vehicle Car
- St. Kisaran
 - 1 Multi Tie Tamper

SUMSEL

- Gd. Payakabung (Palembang)
 - 1 Excavator Geismar
 - 2 Forklift
 - 1 Multi Tie Tamper
 - 10 Gerbong Terbuka
 - 10 Gerbong Datar
 - 1 Lori
- Depo LRT Palembang
 - 1 Track Motor Car

LAMPUNG

- Depo Tanjungkarang
 - 1 Lokomotif CC300

SUMBAR

- Padang
 - 1 Road Rail Working Vehicle Car

- JABAR**
- Depo Bandung
1 Kereta Penolong
 - Gd. Jati Barang
1 Multi Tie Tamper
 - Rancaekek
2 Multi Tie Tamper
 - Depo KRL Depok
1 Track Motor Car
1 Lori
 - Gd. Parung Panjang
1 Moveable Crane
Tadano

- SULSEL**
- Gd. Barru
1 Track Motor Car
2 Multi Tie Tamper
1 Kereta Inspeksi
2 Kereta Ukur
1 Kereta Penolong



- JATIM**
- Gd. Bangil
1 Lori
2 Forklift

- JATENG**
- Workshop Ngrombo
1 Kereta Ukur
1 Kereta Fudika
2 Kereta Inspeksi
6 Kereta Kedinasan
2 Lokomotif CC300
19 Gebong Datar
1 Multi Tie Tamper
2 Excavator Geismar
2 Excavator Vaia
1 Bridge Inspection Car
2 Forklift
3 Moveable Crane Tadano
 - Depo Solo Balapan
1 Kereta Penolong
 - Depo Solo Jebres
1 Lori
 - St. Kroya
10 Gerbong Datar
 - Gd. Pekalongan
8 Gerbong Datar

Workshop Ngrombo

- Pusat perawatan sarana perkeretaapian
- Monitoring pemeliharaan sarana perkeretaapian dilakukan secara terpusat

Sarana Siap Operasi

- Persebaran Sarana perkeretaapian bergerak secara dinamis
- Pemeliharaan sarana dengan sistem perawatan terpadu



Sarana Perkeretaapian

Sarana pengevakuasi sarana



Jumlah dan Persebaran

5 Unit

CC 300 12 01	Workshop Ngrombo
CC 300 12 02	Workshop Ngrombo
CC 300 12 03	Depo Cipinang
CC 300 12 04	Sumatera Utara
CC 300 12 05	Bandar Lampung



Lokomotif DH CC 300

Fungsi

Menarik dan mendorong rangkaian kereta/gerbong
(Memiliki kelebihan dapat Berjalan di atas genangan air)



Manufaktur

PT INKA



Tarif Sewa / Hari

Rp 3.520.000,-

(PP Nomor 15 Tahun 2016)



Dimensi

Panjang	19000 mm
Lebar	2750 mm
Tinggi	3700 mm
Berat	110000 kg (A Position) 90000 kg (B Position)
Track Wheels	730 mm
Track	1067 mm



Performa

Tenaga Maksimal Mesin	1700 kW / 2280 HP
Kecepatan Maksimal Gerak Sendiri	120 km/h
Gaya Tarik Maksimal	500 ton
Genset	410 KVA

Sarana Perkeretaapian

Inspeksi pada Prasarana Perkeretaapian



Jumlah dan Persebaran

8 Unit

SI 3 09 01 (Semeru)	Jawa Barat
SI 3 11 01 (Semeru)	Sumatera Utara
SI 3 15 01 (Kaldera Toba)	Ngrombo
SI 3 15 02 (Merbabu)	Ngrombo
SI 3 16 01 (Kelud)	Cipinang
SI 3 16 02 (Kelud)	Cipinang
SI 3 17 01	Sulawesi Selatan
SI 3 17 02	Sulawesi Selatan



Kereta Inspeksi

Fungsi

Melakukan inspeksi pada prasarana perkeretaapian, seperti jalur rel kereta api dan lalu lintas aliran atas (LAA)



Foto. Ruang Inspeksi di Kereta Inspeksi



Manufaktur

PT INKA



Tarif Sewa / Hari

Direktorat Sarana Perkeretaapian



Dimensi

Panjang	22.176 mm
Lebar	3.391 mm
Tinggi	3.987 mm
Berat	46 ton
Track Wheels	920 mm
Track	1.435 mm & 1.067 mm



Performa

Kelistrikan

220 VAV, 24 VDC

Beban Gandar Maksimum

15 ton

Kecepatan Maksimum

150 km/jam

Sarana Perkeretaapian

Sarana pengukuran prasarana perkeretaapian



Jumlah dan Persebaran

4 Unit

SU 3 14 01 (Ciremai)	Ngrombo
SU 3 16 01 (Galunggung)	Cipinang
SU 3 17 01	Sulawesi Selatan
SU 3 17 02	Sumatera Utara



Komponen Utama

Engine
VOITH Diwa Pack
Bahan Bakar
Solar
Sistem Penggerak Jalan Rel
Diesel Hidromekanik
Pengereman
Air Brake Dako, dengan Trade Brake Knor
Jenis Bogie
Tb607 (Bolsterless)
Peralatan Alat Ukur Track
TGMS ENSCO
Peralatan Ukur LAA
OVHWizard



Kereta Ukur

Fungsi

Menguji prasarana perkeretaapian yang dilakukan berdasarkan 7 parameter, seperti lebar rel, angkatan, listringan, cross level, twist, kurva tur, warp), dan dilengkapi alat mengukur profil rel.



Manufaktur

PT INKA



Tarif Sewa / Hari

Direktorat Sarana Perkeretaapian



Dimensi

Panjang	22.176 mm
Lebar	3.391 mm
Tinggi	3.987 mm
Berat	46 ton
Track Wheels	860 mm
Track	1.067 mm



Performa

Tenaga Maksimal Mesin	338 kW
Kelistrikan	380 V, 3 fasa, 50 Hz
Beban Gandar Maksimum	15 ton
Kecepatan Maksimum	100 km/jam
Kecepatan Maksimum Saat Beroperasi	120 km/jam

Sarana Perkeretaapian

Inspeksi Prasarana untuk Pejabat Negara



Jumlah dan Persebaran

1 Set (6 rangkaian kereta)

Seluruhnya berlokasi di Workshop Ngrombo

SI 0 09 01 (Mahakam)	Kereta Presiden
SI 0 09 02 (Kapas)	Kereta Wakil Presiden
SI 0 11 01 (Barito)	Kereta Penumpang
SI 0 11 02 (Kahayan)	Kereta Penumpang
SI 0 16 01 (Mendawai)	Kereta Makan
MP 3 0 10 03 (Martapura)	Kereta Pembangkit



Rangkaian kereta kedinasan merupakan kereta tanpa penggerak yang memiliki fasilitas ruang inspeksi, ruang rapat yang dilengkapi perangkat multimedia, ruang tidur, ruang dapur, ruang penumpang, serta fasilitas pantry untuk kru dan teknisi kereta. Kereta VVIP ini memberikan sensasi kemewahan, elegan, serta memberikan kenyamanan bagi para penumpang.



Kereta Kedinasan

Fungsi:

Penunjang kegiatan inspeksi dan operasional pada sarana dan prasarana perkeretaapian yang dilakukan oleh pejabat negara, pejabat yang berkepentingan, dan tamu eksekutif.

Fitur utama:

Panel dinding dalam pada ruang tidur dan ruang rapat terbuat dari baja tahan peluru.



Manufaktur

PT INKA



Tarif Sewa / Hari

Direktorat Sarana
Perkeretaapian



Dimensi

Panjang	20.920 mm
Lebar	2.990 mm
Tinggi	3.637 mm
Berat	42 ton
Track Wheels	774 mm
Track	1.067 mm



Komponen Utama & Performa

Kelistrikan

380 V, 3 fasa, 50 Hz

Pengeraman

Air Brake System KNOOR Ke1 P-12

Jenis Bogie

100 km/h

Panjang maksimal Boom

8,5 m

Lifting Capacity

120 ton

Kecepatan Maksimum

100 km/jam

Sarana Perkeretaapian

Sarana Uji Dinamis Kereta Api



Jumlah dan Persebaran

1 buah

SU 0 18 01

Workshop Ngrombo



Kereta Fudika

Fungsi

Melakukan pengujian dinamis Sarana Perkeretaapian



Manufaktur

PT. INKA



Tarif Sewa / Hari

Direktorat Sarana Perkeretaapian



Dimensi

Panjang	20.670 mm
Lebar	2.990 mm
Tinggi	3.676 mm
Berat	37 ton
Track Wheels	774 mm
Track	1067 mm



Performa

Kelistrikan	380 V, 3 fasa, 50 Hz
Kecepatan Maksimal	80 km/h
Kecepatan Maksimum saat Operasional	80 km/h
Lifting Capacity	120 ton

Sarana Perkeretaapian

Sarana pengangkut ballast



Jumlah dan Persebaran

39 Unit

GB 35 09 01-09	Tanjung Priok
GB 35 12 01-10	Tanjung Priok
GB 35 16 01-10	Bamban
GB 35 16 11-20	Payakabung

Gerbong Terbuka ZZOW



Manufaktur

PT INKA



Tarif Sewa / Hari

Rp 320.000,-

(PP Nomor 15 Tahun 2016)



Dimensi

Panjang	13.300 mm
Lebar	2.459 mm
Berat	18.500 kg
Track Wheels	774 mm
Track	1.067 mm



Komponen Utama & Performa

Pengeraman	Air Brake UIC 540
Jenis Bogie	Three Piece Bogie
Alat Perangkai	Automatic Coupler, AAR 10A
Beban Gandar Maksimum	14.000 kg
Kecepatan Maksimum Operasi	80 km/jam
Kapasitas Muatan	35.000 kg

Sarana Perkeretaapian

Sarana Pengangkut Barang Bermuatan Besar

Jumlah dan Persebaran



57 Unit

GD 40 09 01-09	Workshop Ngrombo
GD 40 12 01-10	Workshop Ngrombo
GD 40 15 01-10	Kroya
GD 40 14 01-08	Pekalongan
GD 40 16 01-10	Payakabung
GD 40 16 11-20	Tebing Tinggi

Akronim PPCW berasal dari; P (platte wagen) yang berarti roda bergandar empat, C (compressed air brake) yang berarti tipe rem yang digunakan. W (Westinghouse Air Brake Company) yang merupakan pabrikan dari sistem rem yang digunakan.



Gerbong Datar PPCW

Susunan gerbong datar berupa kerangka besi datar tanpa dinding samping, dan penutup atas, serta disangga pemasangan roda bogie.



Manufaktur

PT INKA



Tarif Sewa / Hari

Rp 240.000,-

(PP Nomor 15 Tahun 2016)



Dimensi

Panjang	13.296 mm
Lebar	2.438 mm
Tinggi	935 mm
Berat	14 ton
Track Wheels	774 mm
Track	1.067 mm



Komponen Utama & Performa

Kecepatan Maksimum

80 km/jam

Pengeraman

Air Brake System Knorr KE P-12

Jenis Bogie

Three Piece Bogie

Beban Gandar Maksimum

15.000 kg

Kapasitas Muatan

44.000 kg

Sarana Perkeretaapian

Sarana Perkeretaapian Perawatan Jalur Rel



Jumlah dan Persebaran

9 Unit

Terdiri dari 3 Jenis

- MTT Plaser 0916
- MTT Plaser Duomatic
- MTT Plaser Unimat

Plaser 0916	
SR 3 14 01 (6039)	St Gedebage
SR 3 14 02 (6040)	Gudang Jatibarang
SR 3 14 03 (6041)	Workshop Ngrombo
Plaser Duomatic	
SR 3 14 04 (6042)	Depo Cipinang
SR 3 14 05 (6043)	St. Kisaran
SR 3 17 01 (6769)	Gudang BTP Sumbagsel
SR 3 17 02 (6770)	Gudang BTP Sumbagsel
Plaser Unimat	
SR 3 14 06 (6044)	St. Padalarang
SR 3 14 07 (6045)	Depo Tebing Tinggi



Multi Tie Tamper

Fungsi

Sarana perkeretaapian yang berfungsi memadatkan batu-batu yang ada di bawah bantalan (ballast) / kricak



Manufaktur

Plasser & Theurer



Tarif Sewa / Hari

Rp 11.000.000,-

(PP Nomor 15 Tahun 2016)



Dimensi

Panjang	21100 mm
Lebar	2640 mm
Tinggi	3650 mm
Berat	59820 kg (Plasser 0916)
	61300 kg (Duomatic)
	53500 kg (Unimat)
Track Wheels	730 mm
Track	1067 mm



Performa

Tenaga Maksimal Mesin	370 kW (2100 rpm)
Sistem Penggerak Jalan Rel	Hidrolik
Engine	Deutz TDC2015V8/4V/1482/F
Tamping Machine	Single Sleeper (Plaser 0916)
	Double Sleeper (Duomatic)
	Double Sleeper (Unimat)

Sarana Perkeretaapian

Sarana Pemelihara Jalur Rel Kereta Api



Jumlah dan Persebaran

2 Unit

Terdiri dari 2 Jenis

- MTT Harsco
- MTT Harsco Makasar

MTT Harsco	
SR 3 16 01 (1067)	Depo KRD Pulubrayan
MTT Harsco Makasar	
SR 3 16 02 (1435)	Depo Barru



Multi Tie Tamper

Fungsi

Sarana perkeretaapian yang berfungsi memadatkan batu-batu yang ada di bawah bantalan (ballast) / krikak



Manufaktur

HARSCO



Tarif Sewa / Hari

Rp 11.000.000,-

(PP Nomor 15 Tahun 2016)



Dimensi

Panjang	15000 mm
Lebar	3200 mm
Tinggi	3800 mm
Berat	22581,1 kg (Harsco Makasar)
Track Wheels	771.2 mm
Track	1067 mm
	1435 mm (Harsco Makksasar)



Performa

Tenaga Maksimal Mesin	171,5 kW (2200 rpm)
Sistem Penggerak Jalan Rel	Hidrolik
Engine	CUMMINS QSC 8.3
Tamping Machine	Double Sleeper (Harsco) Double Sleeper (Harsco Makasar)

Sarana Perkeretaapian

Sarana Pemelihara Prasarana Perkeretaapian



Jumlah dan Persebaran

2 Unit

SR 3 18 01	Depo Barru
SR 3 18 02	Stasiun Geuwok



Multi Tie Tamper

Fungsi

Sarana perkeretaapian yang berfungsi memadatkan batu-batu yang ada di bawah bantalan (ballast) / kricak



Manufaktur

Matisa



Tarif Sewa / Hari

Rp 11.000.000,-

(PP Nomor 15 Tahun 2016)



Dimensi

Panjang	19064 mm
Lebar	2990mm
Tinggi	3972 mm
Berat	58700 kg
Track Wheels	840 mm
Track	1435 mm



Performa

Tenaga Maksimal Mesin	403 kW
Kecepatan Maksimal Saat Bergerak	80km/jam
Engine	CATERPILLAR CIS L6 Stage IIIA
Tamping Machine	Double Sleeper

Sarana Perkeretaapian

Sarana pengevakuasi sarana



Jumlah dan Persebaran

3 Set

Satu Set terdiri dari 3 Sarana KA

- Crane Kirow
- Gerbong Datar
- Kereta Penolong

SC 3 17 01	Sumatera Utara
NNKW 40 17 01	Sumatera Utara
SN 0 17 01	Sumatera Utara
SC 3 05 02	Jawa Tengah
NNKW 30 10 02	Jawa Tengah
SN 0 08 02	Jawa Tengah
SC 3 05 01	Jawa Barat
NNKW 30 10 01	Jawa Barat
SN 0 08 01	Jawa Barat

Telescopic Railway Crane

Fungsi

Mengevakuasi sarana perkeretaapian yang mengalami kecelakaan atau peristiwa luar biasa (PLH)





Telescopic Railway Crane

Fungsi

Mengevakuasi sarana perkeretaapian yang mengalami kecelakaan atau peristiwa luas biasa (PLH)



Manufaktur

Kirow



Tarif Sewa / Hari

Direktorat Sarana Perkeretaapian



Dimensi

Panjang	13000 mm
Lebar	2750 mm
Tinggi	3700 mm
Berat	110000 kg (A Position) 90000 kg (B Position)
Track Wheels	730 mm
Track	1067 mm



Performa

Tenaga Maksimal Mesin	158 kW (1800 rpm)
Kecepatan Maksimal Gerak Sendiri	100 km/h
Panjang maksimal Boom	8,5 m
Lifting Capacity	120 ton

Sarana Perkeretaapian

Sarana pengangkut jalan rel



Jumlah dan Persebaran

3 Unit

SR 3 12 01	Depo Depok
SR 3 10 01	Depo LRT Sumsel
SK 3 16 01	Depo Barru



Track Motor Car (TMC)

Fungsi

Digunakan untuk langsiran sarana kereta api



Manufaktur

PT INKA

Tarif Sewa / Hari

Rp 3.262.000,-

(PP Nomor 15 Tahun 2016)

Dimensi

Panjang	6350 mm
Lebar	2800 mm
Tinggi	34400 mm
Berat	22 ton
Track Wheels	860 mm
Track	1067 mm



Performa

Tenaga Maksimal Mesin	205 kW 300 HP
Kelistrikan	224kW/300 hp, 2200 rpm
Lifting Capacity Crane	156 Knm
Lifting Capacity	14 ton

Sarana Perkeretaapian

Sarana pengujian struktur jembatan



Jumlah dan Persebaran

1 unit

SK 3 13 01

Workshop Ngrombo



Bridge Inspection Car (BIC)

Fungsi
Inspeksi dan pengujian struktur jembatan



Manufaktur

MOOG



Tarif Sewa / Hari

Rp 14.336.000,-

(PP Nomor 15 Tahun 2016)



Dimensi

Panjang	13000 mm
Lebar	2500 mm
Tinggi	3500 mm
Berat	33 ton
Track Wheels	520 mm
Track	1067 mm



Performa

Kecepatan maksimum di jalan darat	80 km/jam
Kecepatan maksimum di atas rel	20 km/jam
Engine	MAN (Base Vehicle)
Sistem Penggerak Jalan Rel	ZWEIWEG rail drive system

Sarana Perkeretaapian

Inspeksi Jalur Rel

Jumlah dan Persebaran



5 Unit

SK 2 15 01

Depo KRL Depok

SK 2 15 02

Bangil

SK 2 15 03

Depo Solo Jebres

SK 2 15 04

Sumatera Utara

SK 2 15 05

Sumatera Selatan

-



Lori Inspeksi

Fungsi

Sarana perkeretaapian yang mampu untuk melakukan inspeksi kondisi jalur rel



Manufaktur

Kawasaki



Tarif Sewa / Hari

Rp 649.000,-

(PP Nomor 15 Tahun 2016)



Dimensi

Panjang	13000 mm
Lebar	2750 mm
Tinggi	3700 mm
Berat	110000 kg (A Position) 90000 kg (B Position)
Track Wheels	730 mm
Track	1067 mm



Performa

Tenaga Maksimal Mesin	17,7 kW 24 PS
Kecepatan Maksimal Gerak Sendiri	60 km/h
Load Capacity	740 kg

Sarana Perkeretaapian

Sarana Pendukung Perkeretaapian



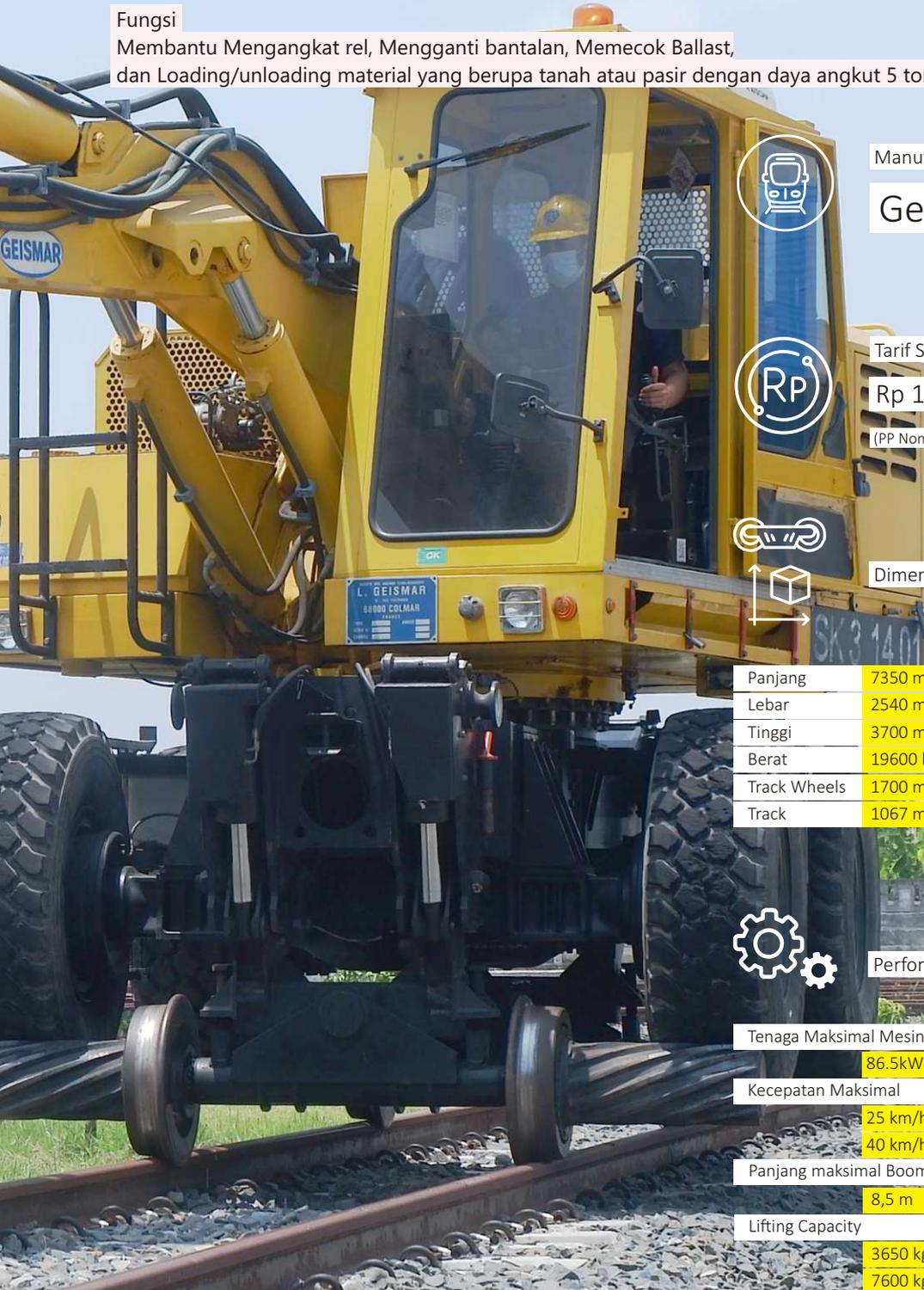
Jumlah dan Persebaran

SK 3 12 01	Jawa Tengah
SK 3 14 01	Jawa Tengah
SK 3 14 02	Sumatera Utara

Rail-Road Loader KGT/V (Excavator)

Fungsi

Membantu Mengangkat rel, Mengganti bantalan, Memecok Ballast, dan Loading/unloading material yang berupa tanah atau pasir dengan daya angkut 5 ton



Manufaktur

Geismar



Tarif Sewa / Hari

Rp 1.550.000,-

(PP Nomor 15 Tahun 2016)



Dimensi

Panjang	7350 mm
Lebar	2540 mm
Tinggi	3700 mm
Berat	19600 kg
Track Wheels	1700 mm
Track	1067 mm

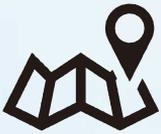


Performa

Tenaga Maksimal Mesin	86.5kW
Kecepatan Maksimal	25 km/h (On Road) 40 km/h (On Railway)
Panjang maksimal Boom	8,5 m
Lifting Capacity	3650 kg (On Railway) 7600 kg (On Road)

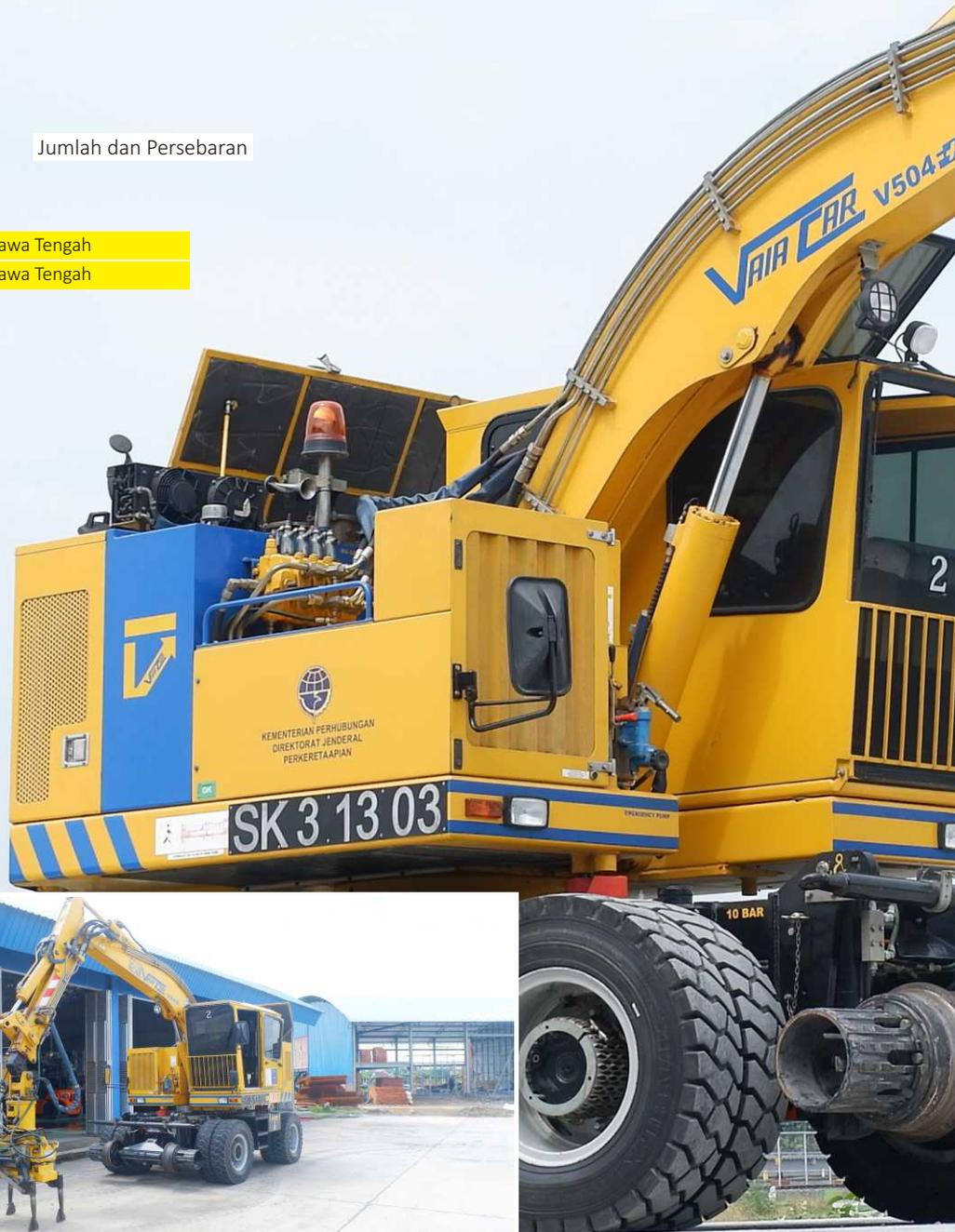
Sarana Perkeretaapian

Sarana Pendukung Perkeretaapian



Jumlah dan Persebaran

SK 3 13 02	Jawa Tengah
SK 3 13 03	Jawa Tengah



Double Acting Loader (Excavator) Type V504 F+

Fungsi

Membantu Mengangkat rel, Mengganti bantalan, Memecok Ballast, dan Loading/unloading material yang berupa tanah atau pasir dengan daya angkut 5 ton



Manufaktur

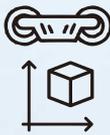
VAIA Car



Tarif Sewa / Hari

Rp 1.550.000,-

(PP Nomor 15 Tahun 2016)



Dimensi

Panjang	6415 mm
Lebar	2500 mm
Tinggi	3960 mm
Berat	17000 kg
Track Wheels	405 mm
Track	1067 mm



Performa

Tenaga Maksimal Mesin	106 kW (2100 rpm)
Kecepatan Maksimal	27 km/h (On Road) 35 km/h (On Railway)
Panjang maksimal Boom	6,9 m
Lifting Capacity	4000 Kg (On Road) 3200 Kg (On Railway)

Sarana Perkeretaapian

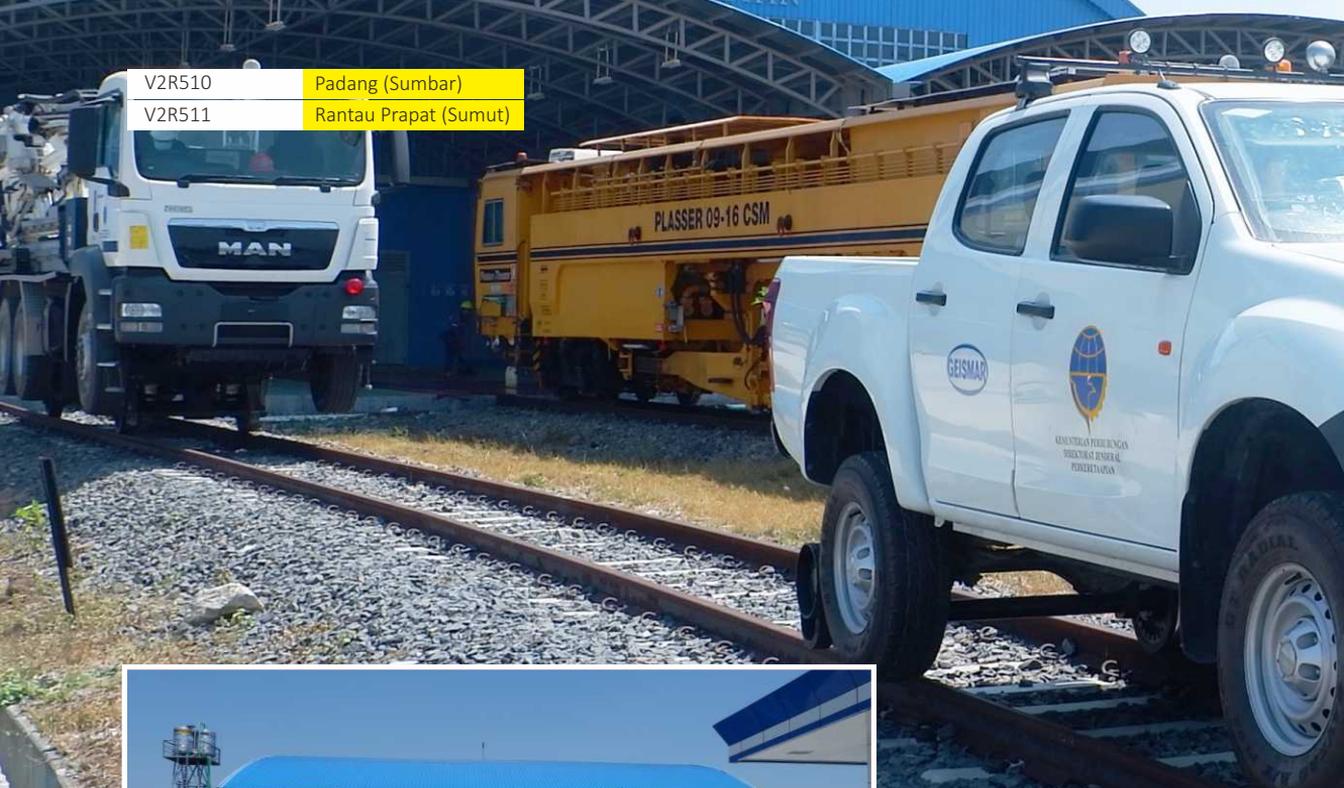
Sarana inspeksi jalur rel



Jumlah dan Persebaran

2 Unit

V2R510	Padang (Sumbar)
V2R511	Rantau Prapat (Sumut)



Rail Road Working Vehicle Car

Fungsi

Melakukan inspeksi jalur rel kereta api



Manufaktur

Isuzu



Tarif Sewa / Hari

Ro 314.000,-

(PP Nomor 15 Tahun 2016)



Dimensi

Panjang	13000 mm
Lebar	2750 mm
Tinggi	3700 mm
Berat	110000 kg (A Position) 90000 kg (B Position)
Track Wheels	730 mm
Track	1067 mm



Performa

Tenaga Maksimal Mesin	158 kW (1800 rpm)
Kecepatan Maksimal Gerak Sendiri	100 km/h
Panjang maksimal Boom	8,5 m
Lifting Capacity	120 ton

Sarana Perkeretaapian

Sarana Pendukung Perkeretaapian



Jumlah dan Persebaran

FD-2724	Jawa Tengah
FD-2713	Jawa Tengah
FD-2728	Jawa Barat
FD-2142	Jawa Barat



Moveable Crane Tadano

Fungsi

Sebagai alat angkat yang dapat berpindah lokasi
(Mobile Crane)



Manufaktur

United Tractor



Tarif Sewa / Hari

Rp 2.060.000,-

(PP Nomor 15 Tahun 2016)



Dimensi

Panjang	7540 mm (Kondisi Diam)
Lebar	2000 mm (Kondisi Diam)
Tinggi	2815 mm (Kondisi Diam)
Berat	14145 kg (Kondisi Diam)
Track Wheels	N/A
Track	N/A



Performa

Tenaga Maksimal Mesin	129kW (2700 rpm)
Kecepatan Maksimal	49 km/h (On Road)
Lifting Capacity	12 ton

Sarana Perkeretaapian

Sarana Pendukung Perkeretaapian



Jumlah dan Persebaran

FD-BOC-1140-07739	Sumatera Utara
FD-BOC-1140-07349	Sumatera Utara
FD-BOB-1140-01160	Jawa Tengah
FD-BOB-1140-01161	Jawa Tengah
FD-BOB-1140-01158	Jawa Timur
FD-BOB-1140-01159	Jawa Timur



Forklift Doosan D60S-5

Fungsi

Sebagai pemindah muatan dengan cara mengangkat muatan melalui Lift Cylinder dan mendorongnya melalui Tilt Cylinder.



Manufaktur

Doosan



Tarif Sewa / Hari

Rp 685.000,- / Hari

(PP Nomor 15 Tahun 2016)



Dimensi

Panjang	3568 mm
Lebar	2108 mm
Tinggi	2455 mm
Berat	9240 kg
Track Wheels	N/A
Track	N/A



Performa

Tenaga Maksimal Mesin	69,1 kW (2400 rpm)
Kecepatan Maksimal	26.5 km/h (On Road)
Lifting Capacity	6 ton

Alat Pendukung Perawatan Sarana Perkeretaapian



Workshop Ngrombo



Induction Heater for Mounting Bearing (melepaskan dan memasang bearing)



Bearing Maintenance Facility (untuk perawatan bearing)



Tool Kits (perawatan dan perbaikan sarana)

Sarana Perkeretaapian terdiri dari empat kelompok



Wheel Weighing Device
Befungsi mengukur berat beban sarana



Ultrasonic Flaw Detector
Pengukuran keretakan material

Standar dan Fasilitas Perawatan Sarana Perkeretaapian

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 18 tahun 2019 tentang Standar Tempat dan Peralatan Perawatan Sarana Perkeretaapian menjelaskan tentang fasilitas pendukung perawatan perkeretaapian yang didalamnya tercantum peralatan dan mesin yang wajib dimiliki oleh tempat dilakukannya perawatan.



Sound Analyzer Meter
(mengetahui tingkat kekerasan suara pada suling/kebisingan sarana)



Vibrograph
(mengetahui getaran pada Sarana)



Emission Analyzer
(menguji emisi pada sarana)



Digital Infrared Thermometer
(mengetahui suhu pada sarana)



Clamp Meter
(mengukur arus listrik tanpa memutus jalur listrik tersebut)



Oscilloscope
(memproyeksi bentuk sinyal listrik sehingga dapat dilihat dipelajari)

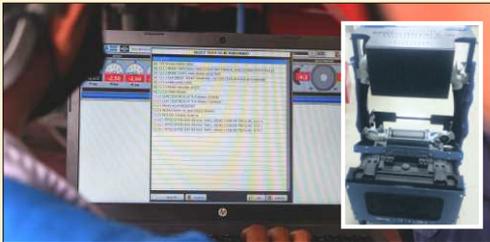


Stepdown Transformer
(menyuplai tegangan langsung ke komponen dalam casing)



Megger / Hi-pot Tester
(mengetahui kebocoran arus saat tes tegangan)

Test Bench Air Brake



Test Bench Air Brake Software

Pengecekan tekanan rem angin sarana perkeretaapian



Test Bench Air Brake Sensor

Pengukur tekanan angin pada pipa pneumatic saana perkeretaapian

Optimasi Perawatan Sarana

Dengan Alat Pendukung Perawatan

Alat pendukung perawatan digunakan untuk memastikan setiap komponen sarana perkeretaapian berfungsi dengan baik. Dengan dukungan peralatan yang tepat, proses perawatan kereta api dapat dilakukan dengan efisien dan efektif, sehingga mengurangi risiko kerusakan, serta memperpanjang umur operasional sarana



Penggunaan Wheel Back to Back Gauge Digital

Wheel Profile Gauge Digital (Mengukur profil roda dengan sistem digital)

Laser Welding Machine (mengubah energi listrik menjadi energi panas)

Beberapa alat pendukung perawatan Sarana Perkeretaapian untuk komponen roda kereta api



Wheel Back to Back Gauge Digital

Alat yang digunakan untuk mengukur jarak antara permukaan roda bagian dalam pada wheelset sarana



Wheel Diameter Gauge Digital

mengukur diameter roda dengan sistem pembaca digital

Alat Pendukung Perawatan Pada Komponen Roda Kereta

Penggunaan alat pendukung perawatan pada komponen roda kereta api memastikan akurasi dalam pemeriksaan dan perbaikan, sehingga mengurangi risiko kerusakan selama operasi. Dengan alat yang tepat, perawatan roda dapat dilakukan lebih efisien, memperpanjang masa pakai roda dan meningkatkan kualitas keselamatan



Candela Meter
(mengukur intensitas cahaya pada lampu sarana)



Lux Meter
(mengukur besarnya intensitas cahaya lampu sarana)



GPS (menentukan posisi di permukaan bumi dengan satelit)



Anemometer / Humiditymeter
(mengukur kelembaban udara pada kereta)



Heater for dismantling of roller bearing inner rings (melepas bagian dalam bearing)



Hydraulic Axle Bearing
(melepaskan dan memasang bearing)



Meter Digital Laser
(mengukur sarana dengan sistem laser)



Penggunaan Wheel Diameter Analog secara praktis dan ringkas

Beberapa alat pendukung perawatan Sarana Perkeretaapian untuk komponen roda kereta api



Wheel Profile Measurement
Digunakan untuk mengukur profile roda pada kereta



Wheel Diameter Analog
berguna untuk mengukur jarak lebar roda pada sarana yang memungkinkan pembacaan langsung dengan menerapkannya pada tapak roda.

Efisiensi Perawatan Roda

Dengan alat pendukung perawatan

Penggunaan alat pendukung perawatan roda kereta api membantu memastikan kondisi roda tetap optimal dengan mendeteksi keausan atau cacat lebih awal. Hal ini mengurangi frekuensi kerusakan mendadak dan memperpanjang usia roda, sehingga meningkatkan efisiensi perawatan dan keselamatan operasional.

Alat Pendukung Perawatan

Prasarana Perkeretaapian



Workshop Ngrombo

SARANA PERKERETAAPIAN BERKAITAN DENGAN PRASARANA



Multi Tie Tamper stabiling
di jalur 1 Workshop Ngrombo



Sarana Milik Negara dengan fungsi perawatan prasarana perkeretaapian



Kereta Ukur Ciremai yang berada
di Workshop Ngrombo

Fitur utama



Tamping Machine pada Multi Tie amper berfungsi untuk memadatkan batu-batu yang ada di bawah bantalan (ballast)/kricak. Kemudian, batu ballast yang ada di bawah bantalan akan dipadatkan.



TGMS adalah Track Geometry Measurement System, sebuah perangkat yang terpasang di dalam Kereta Ukur. Alat itu sendiri berfungsi untuk memindai (mengetahui dan mengukur) kondisi jalur rel kereta api dan Listrik Aliran Atas (LAA).

Tamping Machine pada MTT Alat pendukung Prasarana

Alat Tamping Machine pada Multi Tie Tamper dapat memberikan peningkatan dan efisiensi pemeliharaan dengan cara memadatkan beberapa bantalan sekaligus, guna memastikan jalur tetap rata dan aman

ALAT PENGUKURAN JALAN REL



Alat Ukur Profil Rel, salah satu alat pendukung perawatan prasarana



Alat Perawatan Pendukung Prasarana Perkeretaapian



Theodolit

menentukan tinggi tanah dengan sudut mendatar dan tegak

Dua jenis kelompok alat pengukuran jalur rel



Alat ukur dari pabrikan Vogel ini berfungsi untuk mengetahui Track Quality Index (TQI) di jalur rel yang melengkung



Messreg CLS adalah alat pengukur mobile yang dapat menangkap data secara berkelanjutan dan menyimpan data secara digital terkait perubahan/perbedaan data pada jalur rel

Manfaat Alat Ukur Jalan Rel Pada Prasarana Perkeretaapian

Penggunaan alat pengukuran jalan rel pada sarana perkeretaapian membantu

memastikan kelurusan dan kestabilan rel untuk mengurangi potensi gangguan

selama operasional. Dengan alat ini, perawatan rel menjadi lebih presisi, mencegah

keausan dini dan meningkatkan keselamatan perjalanan kereta api



BAB 03

Manajemen Baperka

#BaperkaSquad



Manajemen yang efektif dan efisien di Balai Perawatan Perkeretaapian tidak hanya berfokus pada perawatan fisik pada sarana perkeretaapian, tetapi juga peningkatan sistem manajerial yang berorientasi pada kualitas dan keselamatan.



Balai Perawatan Perkeretaapian dipimpin oleh seorang Kepala Balai yang bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian. Struktur organisasi yang hierarkis ini memastikan bahwa setiap unit dan divisi berfungsi dengan koordinasi yang baik dan efisien. Kepemimpinan di Baperka menekankan pentingnya transparansi, akuntabilitas, dan profesionalisme dalam setiap aspek manajemen, dari perencanaan hingga pelaksanaan perawatan.

Sumber daya manusia (SDM) di Balai Perawatan Perkeretaapian terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), Calon pegawai negeri sipil (CPNS) dan Pegawai

Pemerintah Non Pegawai Negeri dan tenaga Outsourcing. Pengelolaan SDM yang baik menjadi kunci dalam menjaga kinerja optimal. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai secara rutin dilakukan untuk memastikan bahwa mereka selalu siap menghadapi tantangan baru dalam menjaga kualitas perawatan sarana perkeretaapian.

Kerjasama dengan berbagai stakeholder di bidang perkeretaapian menjadi bagian integral dari strategi manajemen Baperka. Sinergi ini memungkinkan pertukaran pengetahuan dan praktik terbaik yang berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan perawatan.

BAB 3

Manajemen Baperka

Potret SDM Baperka

Tim Teknis dan *Supporting*



Pengelolaan Sumber Daya Manusia menjadi perhatian Balai Perawatan Perkeretaapian. Penyelenggaraan perawatan perkeretaapian dijalankan melalui Struktur Organisasi, yang terdiri dari tiga lini kerja, yaitu Subbagian Tata Usaha, Seksi Perawatan Berat dan Seksi Perawatan Berkala. Selain itu organisasi Balai juga diperkuat oleh berbagai kelompok Jabatan Fungsional. Struktur kerja tersebut berada di bawah pimpinan Kepala Balai.

Selain membentuk organisasi kerja, pengembangan SDM didalamnya pun dilakukan secara paralel, melalui peningkatan kompetensi dengan sertifikasi dan diklat pegawai. Diharapkan kualitas dari SDM Balai Perawatan Perkeretaapian semakin meningkat dan memiliki daya saing tinggi. Tim Teknis sebagai garda terdepan pengelolaan pekerjaan perawatan perkeretaapian, sementara di Subbag Tata Usaha menjadi tim pendukung aktifitas utama institusi diatas.



Persentase berdasarkan Struktur Organisasi

36 % Berat

33,8 % Berkala

30,2 % Subbag TU

Persentase berdasarkan Gender

23 % wanita

77 % laki-laki

Persentase berdasarkan Pendidikan

5 % S2

19 % SMA

38 % D3

43 % S1/D4

Persentase berdasarkan Perikatan

10 % PPPK

22 % PPNP

68 % PNS

Statistik

SDM Baperka



Tim Perawatan

21

- ▶ Tenaga Perawat Sarana Tanpa Penggerak ada 13 orang
- ▶ Tenaga Perawat Sarana Penggerak Non Listrik ada 8 orang

Tim Pemeriksa

24

- ▶ Tenaga Pemeriksa Sarana Tanpa Penggerak ada 7 orang
- ▶ Tenaga Pemeriksa Sarana Penggerak Non Listrik ada 17 orang

Tim Operator

74

- ▶ Tenaga K3 Operator Crane Kelas 3 ada 17 orang
- ▶ Tenaga K3 Operator Rail Road ada 11 Orang
- ▶ Tenaga Operator Lifting Jack Kap. 16 Ton ada 10 Orang
- ▶ Tenaga Operator Overhead Crane Kap. 15 Ton ada 10 Orang
- ▶ Tenaga Juru Ikat/ Rigger ada 5 Orang
- ▶ Pengatur Perjalanan Kereta Api ada 1 Orang
- ▶ Milling Machine ada 10 Orang
- ▶ Milling Machine 20x60 ada 10 Orang

Tim Penguji

2

- ▶ Tenaga Penguji Sarana ada 2 orang

Tim Awak Sarana

10

- ▶ Awak Sarana Perkeretaapian Manual ada 5 orang
- ▶ Awak Sarana Perkeretaapian Khusus ada 5 orang

Kekuatan SDM

#BaperkaSquad

Kompetensi, dedikasi, dan profesionalisme tenaga kerja di Balai Perawatan Perkeretaapian memainkan peran vital dalam menjaga kinerja, keselamatan, dan efisien, dalam merawat Sarana Milik Negara

BAB 3

Kegiatan Perawatan

Perawatan Perkeretaapian di Workshop Ngrombo



Balai Perawatan Perkeretaapian memiliki total pegawai tak kurang dari 150 orang dengan berbagai macam kompetensi yang bersertifikat yang mana sesuai dengan PM Menteri Perhubungan No. 18 tahun 2019 tentang Standar dan Peralatan Perawatan Sarana Perkeretaapian pasal 1 ayat 10 bahwa tenaga pemeriksa sarana perkeretaapian adalah tenaga pemeriksa sarana yang memenuhi kualifikasi kompetensi dan diberi kewenangan dalam melaksanakan Pemeriksaan Sarana Perkeretaapian.

Dengan ditunjang beragam kompetensi yang bersertifikat dari Dirjen Perkeretaapian, kegiatan perawatan sarana yang ada di Balai Perawatan Perkeretaapian dapat dipastikan kesesuaiannya serta kualitasnya dengan tetap berlandaskan prinsip K3.

Dijelaskan pada PM Menteri Perhubungan No. 18 tahun 2019 tentang Standar dan Peralatan Perawatan Sarana Perkeretaapian pasal 4 ayat 1 bahwa jadwal perawatan sarana perkeretaapian meliputi perawatan berkala dan perbaikan untuk mengembalikan fungsi. Perawatan berkala yang dimaksud antara lain perawatan harian, perawatan bulanan, perawatan 6 (enam) bulanan, perawatan tahunan, perawatan 2 (dua) tahunan hingga perawatan 4 (empat) tahunan. Kemudian untuk perbaikan untuk mengembalikan fungsi dilakukan terhadap konstruksi dan komponen yang mengalami kerusakan untuk dapat difungsikan kembali.

Perawatan-perawatan harian sarana perkeretaapian dilakukan terhadap peralatan pengereman, peralatan perangkai, peralatan keselamatan, dan kelistrikan.

Rangkaian kegiatan perawatan tersebut dilakukan pada rangka dasar, badan, bogie, peralatan perangkai, peralatan keselamatan, peralatan pengereman, kabin masinis, peralatan penerus daya peralatan penggerak dan peralatan pengendali. Selanjutnya, kegiatan tim perawatan sarana perkeretaapian di Balai Perawatan

Perkeretaapian dapat mencakup sejumlah tugas dan tanggung jawab yang berbeda. Berdasarkan pada kebijakan atau pedoman yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Perhubungan No. 18 Tahun 2019 atau peraturan setempat yang berlaku:

1. Perawatan Preventif : Melaksanakan perawatan rutin dan preventif pada sarana perkeretaapian, seperti rel, wesel, sinyal, dan perlengkapan lainnya. Ini termasuk pemeriksaan berkala, pelumasan, dan pengecekan keandalan sistem.
2. Perbaikan dan Pemeliharaan : Memperbaiki atau melakukan pemeliharaan terhadap kerusakan atau keausan yang ditemukan pada sarana perkeretaapian.
3. Penyediaan dan Pemantauan Material : Menyediakan material, suku cadang, dan peralatan yang diperlukan untuk perawatan dan perbaikan sarana perkeretaapian. Tim perawatan juga dapat bertanggung jawab untuk memantau inventaris dan ketersediaan material.
4. Keselamatan dan Kualitas : Memastikan bahwa semua kegiatan perawatan dilakukan dengan memperhatikan standar keselamatan yang tinggi dan memenuhi persyaratan kualitas yang ditetapkan.
5. Pelaporan dan Dokumentasi : Membuat laporan tentang kegiatan perawatan yang dilakukan, kegiatan ini penting untuk melacak riwayat perawatan dan memastikan transparansi dalam operasi.

Dengan penerapan Peraturan Menteri Perhubungan No. 18 Tahun 2019, kegiatan perawatan di Workshop Ngrombo tidak hanya bertujuan menjaga operasional sarana perkeretaapian tetap lancar, tetapi juga memastikan keselamatan dan kenyamanan penumpang. Perawatan yang dilakukan secara rutin dan sesuai standar membantu mencegah kerusakan yang berpotensi menimbulkan gangguan atau kecelakaan.

BAB 3

Kegiatan Tata Usaha

Kegiatan Pendukung

Balai Perawatan Perkeretaapian



Berdasarkan PM 65 Tahun 2014 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Perawatan Perkeretaapian, Balai memiliki beberapa fungsi salah satunya yaitu pelaksanaan pengelolaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, logistik dan hubungan masyarakat.

Kegiatan Tata Usaha mencakup sejumlah aktivitas administratif dan operasional yang penting untuk kelancaran operasi dan pemeliharaan kereta api. Berikut beberapa kegiatan tata usaha yang umum dilakukan di balai perawatan perkeretaapian:

Yang pertama adalah terkait manajemen administrasi. Ini meliputi manajemen kepegawaian, pengelolaan anggaran dan pelaporan keuangan. Administrasi yang efisien diperlukan untuk menjaga catatan yang akurat dan memastikan bahwa sumber daya tersedia dan terkelola dengan baik. Dalam konteks manajemen administrasi di Balai Perawatan Perkeretaapian, setiap elemen memiliki peran yang vital dalam menjaga kelancaran operasional dan pemeliharaan infrastruktur kereta api. Manajemen kepegawaian mencakup penilaian kinerja, manajemen konflik, dan pengembangan karir, yang semuanya berkontribusi pada motivasi dan kinerja karyawan. Kemudian terkait dengan Pengelolaan Anggaran & Keuangan.

Sebagai bagian penting dari administrasi, pengelolaan anggaran dan keuangan melibatkan perencanaan, pengawasan, dan pengalokasian dana untuk semua kegiatan operasional dan pemeliharaan. Tim keuangan

bertanggung jawab untuk menyusun anggaran tahunan yang memadai, memantau pengeluaran, dan mengevaluasi kinerja keuangan secara berkala untuk memastikan efisiensi penggunaan sumber daya.

Selanjutnya terkait dengan perencanaan dan penjadwalan Pemeliharaan Sarana Prasarana. Ini melibatkan perencanaan dan penjadwalan pemeliharaan rutin dan proaktif untuk sarana perkeretaapian. Penjadwalan ini harus mempertimbangkan kebutuhan operasional serta pemeliharaan preventif untuk memastikan keandalan dan keselamatan sarana.

Kemudian terkait dengan pengadaan dan manajemen persediaan. Balai Perawatan Perkeretaapian harus memastikan bahwa mereka memiliki suku cadang dan peralatan yang cukup untuk melakukan perawatan dan perbaikan. Selanjutnya berkaitan dengan pemeliharaan infrastruktur: Ini mencakup pemeliharaan dan perbaikan jalur rel, fasilitas pemeliharaan, dan fasilitas pendukung lainnya. Pemeliharaan infrastruktur ini penting untuk memastikan keamanan sarana perkeretaapian.





BAB 04

Potensi Baperka

#Perkeretaapian

Balai Perawatan Perkeretaapian memiliki masterplan pengembangan yang disusun dalam empat tahap pokok sampai dengan tahun 2030, diantaranya peningkatan lembaga menjadi BLU, perluasan area hingga 92 Ha, dan didalamnya terdapat *Test Track*, termasuk fasilitas pengujian perkeretaapian

Depo KRL Depok dilengkapi setidaknya 14 jalur rel stabling



Balai Perawatan Perkeretaapian merupakan Unit Pelayanan Teknis (UPT) yang mengelola Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Hal yang menarik dari UPT ini adalah tidak hanya bertugas melakukan perawatan di bidang perkeretaapian, dengan dibekali berbagai fasilitas dan peralatan pendukung perawatan yang memadai. Tetapi juga mengelola aset berupa Depo KRL Depok dan Depo KRL Solo Jebres.

Pengelolaan dua depo KRL tersebut dilaksanakan bekerja sama dengan PT Kereta Commuter Indonesia (KCI). Hasil kerja sama pengelolaan Depo KRL Depok pada tahun 2024 menghasilkan pemasukan PNBP tak

kurang dari Rp. 90 Miliar. Peningkatan kapasitas Balai yang semakin meningkat, dengan demikian semakin memberikan peluang Balai untuk menjadi Badan Layanan Umum (BLU) dan kedepannya terus bertransformasi menjadi ensitas perawatan perkeretaapian yang terbesar di Indonesia.

Tidak hanya menangani Sarana Milik Negara (SMN) saja, Balai Perawatan Perkeretaapian akan diarahkan untuk menangani sarana perkeretaapian non SMN dan juga perawatan prasarana perkeretaapian secara luas.



BAB 4

Potensi Balai

Arah BLU Baperka

Badan Layanan Umum



Ada satu clue yang memberikan benang merah bagaimana Baperka relevan dengan BLU, yaitu “penyediaan barang dan/atau jasa”. Sementara penyediaan barang dan jasa pun perlu didukung dengan pola kerja yang efisien dan produktif.

BLU itu sendiri berangkat dari reformasi administrasi publik yang makin gencar dilakukan, terutama pasca dikenalnya konsep *New Public Management* (NPM) atau *Reinventing Government*. Bidang layanan yang dilakukan oleh BLU, menyelenggarakan pelayanan umum tersebut menghasilkan semi barang/jasa publik (*Quasi Public Goods*)



BLU itu merupakan kegiatan pemerintah yang bersifat operasional, dalam menyelenggarakan pelayanan umum tersebut menghasilkan semi barang/jasa publik (*Quasi Public Goods*).

Quasi public goods adalah barang/jasa yang seharusnya disediakan oleh pemerintah, tetapi dapat juga disediakan oleh swasta (sektor privat).

Balai Perawatan Perkeretaapian masih sebagai salah satu UPT (Unit Pelaksana Teknis) di bawah Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan.

Tugas yang dilaksanakan adalah pelayanan jasa perawatan perkeretaapian. Melihat tuis yang dilakukannya, UPT Baperka pun berpotensi berubah menjadi BLU (Badan Layanan Umum) sebab karakteristik tuis yang dilakukannya.

didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas.

Ada satu clue yang memberikan benang merah bagaimana Baperka relevan dengan BLU, yaitu “penyediaan barang dan/atau jasa”. Sementara penyediaan barang dan jasa pun perlu didukung dengan pola kerja yang efisien dan produktif.

BLU itu sendiri berangkat dari reformasi administrasi publik yang makin gencar dilakukan, terutama pasca dikenalnya konsep *New Public Management* (NPM) atau *Reinventing Government*. Dalam buku *Reformasi dan Tata Pemerintahan dan Otonomi Daerah*, Agus Dwiyanto menulis bahwa pemerintah dianjurkan untuk meninggalkan paradigma

Secara definisi BLU diartikan sebagai instansi di lingkungan pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya



Catatan untuk semua tim manajemen adalah bagaimana penguatan penerimaan PNBP lembaga sebagai fundamental dasar apabila ingin menjadi BLU.

administrasi tradisional yang cenderung mengutamakan sistem dan prosedur birokratis yang tidak efisien, pemberian layanan yang lambat/tidak efektif, dan menggantikannya dengan orientasi pada kinerja dan hasil.

Dengan kata lain, pemerintah dianjurkan untuk melepaskan diri dari birokrasi klasik, kemudian mendorong organisasi dan pegawai agar lebih fleksibel, menetapkan tujuan, serta menentukan target organisasi lebih jelas, yang pada akhirnya dapat memungkinkan pengukuran hasil.

Transformasi fungsi kegiatan sebagai unit yang otonom dapat dilakukan pada berbagai kegiatan pemerintah antara lain: kegiatan pelayanan pendidikan, kesehatan masyarakat, dan lainnya, maka itulah sebagai cikal bakal lahirnya konsep apa yang disebut dengan Badan Layanan Umum.

Terdapat beberapa substansi yang menjadi topik hangat yang bisa didiskusikan untuk transformasi Balai Perawatan Perkeretaapian menjadi Badan Layanan Umum, antara lain: konsep kelembagaan BLU, tata kelola BLU, rencana bisnis, pendayagunaan aset,

benchmarking lini bisnis BLU lembaga lain pada lini industri sejenis, dan administrasi dan aparatur BLU.

Bidang layanan yang dilakukan oleh BLU itu merupakan kegiatan pemerintah yang bersifat operasional, dalam menyelenggarakan pelayanan umum tersebut menghasilkan semi barang/jasa publik (Quasi Public Goods).

Quasi public goods adalah barang/jasa yang seharusnya disediakan oleh pemerintah, tetapi dapat juga disediakan oleh swasta (sektor privat).

Sebagai informasi, sejak tahun 2022 Balai Perawatan Perkeretaapian telah ditargetkan adanya perolehan angka PNPB pada Perjanjian Kerja (PK) Balai. Langkah strategi pemanfaatan aset pun telah dilakukan tim untuk menyentuh berbagai stakeholder yang berkaitan langsung dengan layanan Balai Perawatan Perkeretaapian.

Catatan untuk semua tim manajemen adalah bagaimana penguatan penerimaan PNPB lembaga sebagai fundamental dasar apabila ingin menjadi BLU.



BAB 4

Lembaga Uji

Potensi Menjadi Lembaga Uji



Balai Perawatan Perkeretaapian memiliki sumber daya manusia, sarana, dan prasarana perkeretaapian, sehingga berpotensi menjadi lembaga uji di bidang perkeretaapian. Pengujian dapat dilakukan, seperti pengujian pertama dan berkala, pengujian pada sarana dan prasarana, hingga pada sumber daya manusia.

Dalam era kemajuan teknologi transportasi, perkeretaapian tetap menjadi pilar utama dalam sistem transportasi suatu negara. Untuk memastikan kelancaran dan keamanan perjalanan kereta api, pengujian yang cermat dan terpercaya sangatlah penting. Di sinilah peran Balai Perawatan Perkeretaapian menjadi semakin vital, yaitu potensi sebagai lembaga uji di bidang perkeretaapian, ditunjang dengan kelengkapan sarana, prasarana, dan peralatan yang dimiliki, serta SDM yang berkompeten.

Dengan fasilitas dan tenaga ahli yang dimiliki, Balai Perawatan Perkeretaapian berpotensi menjadi lembaga yang bertanggungjawab dalam menjamin kualitas, keamanan, dan keandalan sistem perkeretaapian melalui beberapa pengujian, seperti:

1. Pengujian pertama dan berkala pada prasarana perkeretaapian
 - a. Pengujian fasilitas operasi, seperti sistem pesinyalan,

telekomunikasi, dan instalasi listrik;

- b. Pengujian jalur dan bangunan (stasiun dan jalur).

2. Pengujian sarana perkeretaapian

- a. Lokomotif;
- b. Sarana berpengerak sendiri;
- c. Kereta;
- d. Sarana khusus;
- e. Gerbong.

3. Pengujian SDM perkeretaapian

- a. Auditor Perkeretaapian;
- b. Inspektur Perkeretaapian;
- c. Penguji Sarana Perkeretaapian;
- d. Penguji Prasarana Perkeretaapian;
- e. Awak Sarana Perkeretaapian;
- f. Pengatur Perjalanan Kereta Api dan Pengendali Perjalanan Kereta Api;
- g. Tenaga Pemeriksa Sarana Perkeretaapian;
- h. Tenaga Pemeriksa Prasarana Perkeretaapian.



BAB 4

Test Track

Test Track Baperka



Sebagai unit kerja yang akan maju sebagai BLU, Balai Perawatan Perkeretaapian harus menggali potensi yang dimiliki berkaitan dengan pengelolaan layanan publik untuk penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual.

Pengembangan track uji dinamis sejauh 1 km oleh Balai Perawatan Perkeretaapian merupakan langkah strategis yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas dan keandalan perawatan kereta api.

Track uji dinamis sendiri merupakan investasi strategis yang sangat penting untuk meningkatkan keandalan, keselamatan, dan efisiensi operasional kereta api. Dengan adanya fasilitas ini, Balai Perawatan Perkeretaapian dapat memastikan bahwa semua kereta yang telah dirawat atau dimodifikasi memenuhi standar tinggi sebelum digunakan di jalur komersial. Implementasi track uji dinamis juga mendukung penelitian dan pengembangan teknologi perkeretaapian, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap industri kereta api di Indonesia.

Rencana pengembangan Track Uji Dinamis ini bertujuan untuk menguji kinerja sarana perkeretaapian. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa kereta api yang telah menjalani perawatan dapat beroperasi dengan baik dan aman sebelum kembali beroperasi di jalur reguler. Disisi lain, juga sebagai bentuk deteksi dini dari beberapa masalah teknis. Mendeteksi dan mengatasi masalah teknis yang mungkin terjadi selama operasional sarana perkeretaapian di jalur uji, sehingga mencegah terjadinya

gangguan di jalur komersial.

Kemudian, sebagai bentuk pengembangan dan inovasi teknologi. Menguji dan mengembangkan teknologi baru dalam pemeliharaan dan operasional kereta api untuk meningkatkan efisiensi dan keselamatan.

Diharapkan pengembangan track uji dinamis sejauh 1 km mampu memungkinkan tim teknis untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap hasil perawatan, memastikan semua sistem berfungsi dengan optimal.

Track uji menyediakan fasilitas untuk penelitian dan pengembangan teknologi perkeretaapian, yang dapat digunakan oleh para ahli dan akademisi.

Dengan adanya track uji dinamis, kereta yang telah dirawat dapat diuji keandalannya sehingga risiko kegagalan operasional di jalur komersial dapat diminimalisir. Pengembangan track uji dinamis sejauh 1 km oleh Balai Perawatan Perkeretaapian adalah langkah krusial untuk meningkatkan kualitas dan keandalan perawatan kereta api di Indonesia. Dengan fasilitas ini, masalah teknis dapat dideteksi dan diatasi sebelum kereta beroperasi di jalur reguler, sehingga meningkatkan keselamatan dan efisiensi operasional.





Sebagai sebuah lembaga pemerintah di bidang pengelolaan perawatan perkeretaapian, penting bagi Balai Perawatan Perkeretaapian untuk menjalin relasi positif dengan berbagai stakeholder, termasuk mitra kerja di sub sektor perkeretaapian



PENANDATANGAN PE
PEMANFAATAN D
TARA BALAI PERAWATAN P

BAB 05

Dukungan Lembaga

#TemanBaperka

Balai Perawatan Perkeretaapian memanfaatkan teknologi digital internet dan media sosial sebagai katalisator untuk memperluas dan mempercepat akses masyarakat dan juga stakeholder terhadap berbagai sumber informasi.

Balai Perawatan Perkeretaapian senantiasa menyediakan informasi terkait lembaga kepada publik dan para pemangku kepentingan (stakeholder) yang salah satunya dapat diakses melalui situs web portal yang beralamat www.djka.dephub.go.id/perawatanka.

Sedangkan pada media sosial, seluruh platform dimanfaatkan tim humas untuk diseminasi informasi

lembaga. Akun lembaga Balai Perawatan Perkeretaapian dapat ditemukan pada Instagram, Tiktok, Youtube, X (twitter), dan Facebook. Pada instagram dengan akun @BalaiPerawatan.

Banyak pihak telah menjalin sinergi dengan Balai, di operator, ada PT KAI (Persero), PT KCI, PT LRT Jakarta, PT INKA (Persero) serta manufaktur lain. Sementara hubungan antar lembaga, telah dijalin bersama Pemerintah Daerah Kabupaten Grobogan, Kejaksaan Negeri Grobogan, juga dengan media pers Solopos, Kompas, Tribun, Radar dan lainnya.

PERJANJIAN KERJASAMA DEPKORL DEPOK PERKERETAAPIAN DAN PT



BAB 5

MoU/Kerjasama

Kolaborasi Mitra Kerja



Sinergi dengan *stakeholder* merupakan elemen krusial, karena berbagai alasan yang saling berkaitan dan berdampak signifikan pada operasional serta kualitas layanan, tak terkecuali bagi Balai Perawatan Perkeretaapian. Simak beberapa kerjasama dengan *stakeholder* yang telah dilakukan oleh Balai Perawatan Perkeretaapian.

Sinergi dengan *stakeholder*, seperti dengan operator perkeretaapian memungkinkan Balai Perawatan Perkeretaapian untuk mengadopsi teknologi dan praktik terbaik dalam perawatan perkeretaapian. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, seperti kerjasama yang terjalin dengan PT KAI (Persero) Daop 4 Semarang, dan PT LRT Jakarta.

Kolaborasi dengan lembaga hukum memiliki beberapa kepentingan yang strategis dan vital bagi kelancaran bidang perdata dan tata usaha. Kerjasama yang terjalin dengan Kejaksaan Negeri Grobogan memiliki peran penting dalam penegakan hukum dan memastikan bahwa semua kegiatan yang dilakukan balai mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu,

sinergi dengan kejaksaan membantu Balai Perawatan Perkeretaapian yang mungkin menghadapi sengketa hukum di masa depan, serta mengurangi risiko konflik berkepanjangan yang dapat mengganggu kegiatan operasional.

Balai Perawatan Perkeretaapian sebagai institusi yang menerima Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) atas aset negara berupa sarana perkeretaapian milik negara. Sehingga, diperlukan penandatanganan kerjasama terkait tarif Sarana Milik Negara (SMN) yang akan digunakan oleh pihak penyewa. Hal ini juga berlaku pada kerjasama yang terjalin pada PT Kereta Commuter Indonesia yang menyewa aset Depo KRL Depok untuk kegiatan perawatan KRL Jabodetabek.



**Rapat dengan PT KCI terkait
Optimalisasi Depo KRL Depok**



Kepala Balai Perawatan Perkeretaapian Prayudi menghadiri kegiatan optimalisasi aset di Depo KRL Depok yang disewakan ke PT KCI pada Februari (29/2/2024). Kegiatan tersebut dimulai dengan rapat koordinasi awal dengan PT KCI dan pencatatan kembali aset berupa tanah, bangunan, dan peralatan perawatan lainnya.

**Rapat Lanjutan dengan PPI Madiun
terkait Peningkatan Kualitas SDM**



Kepala Balai Perawatan Prayudi, Direktur PPI Madiun Muttaqien, dan Kasubdit Sertifikasi SDM dan Akreditasi Kelembagaan Direktorat Keselamatan Sofie Avantie dalam Agenda Rapat Lanjutan terkait Peningkatan Kualitas SDM Tenaga Teknis Balai Perawatan Perkeretaapian pada Kamis (2/5/2024).

**Rapat dengan PT KCI terkait Pemanfaatan
Aset Depo KRL Solo Jebres**



Dalam agenda rapat koordinasi pemanfaatan aset BMN Balai Perawatan Perkeretaapian, terkhusus Depo KRL Solo Jebres yang dihadiri oleh Prayudi selaku Kepala Balai Perawatan Perkeretaapian dan Denny Haryanto selaku Direktur Teknik PT KCI pada Kamis (2/5/2024)

**Bimtek Lokomotif DH CC 300
bersama PT INKA**



Pada tanggal 3 Mei 2024, Prayudi Kepala Balai Perawatan Perkeretaapian bersama dengan jajaran dari PT INKA dan beberapa pimpinan dari perguruan tinggi dan/atau instansi pendidikan dalam Bimbingan Teknis Lokomotif DH CC 300 di Gedung Kantor PT INKA, Madiun.

BAB 5

Dukungan Lembaga

Sinergisitas Stakeholder

Hubungan Antar Lembaga



Balai Perawatan Perkeretaapian senantiasa menyediakan informasi terkait lembaga kepada publik dan para pemangku kepentingan yang salah satunya dapat diakses melalui situs web portal pada www.djka.dephub.go.id/perawatanka

Seluruh unsur pimpinan berkomitmen untuk menjalankan mandat pengelolaan sarana perkeretaapian dengan senantiasa mengedepankan nilai SPIP (Sistem Pengendalian Intern Pemerintah) yang menjadi perwujudan *Good Governance* pada lembaga pemerintahan.

Salah satu elemen penting yang dilakukan adalah hubungan dengan stakeholder dan yang berkaitan dengannya adalah layanan informasi publik.

Stakeholder berkaitan dengan keberlangsungan instansi pemerintahan tidak hanya dipengaruhi oleh peran internal lembaga, namun juga dari peran para pemangku kepentingan lainnya (stakeholders). Tidak hanya terkait dengan kegiatan yang diselenggarakan institusi, instansi dapat berkontribusi pada kegiatan yang diselenggarakan oleh para pemangku kepentingan melalui berbagai kegiatan kolaborasi dan kerjasama di berbagai bidang. Setiap stakeholder memiliki pengaruh dan kekuasaan,

semakin besar pengaruh yang dimiliki seorang stakeholder, maka akan semakin penting untuk memperhitungkan keterlibatan mereka dalam kegiatan lembaga. Oleh sebab itu perlu ditentukan stakeholder yang perlu dijadikan prioritas dalam perencanaan maupun pelaksanaan program.

Balai Perawatan Perkeretaapian perlu menyusun sebuah pemetaan (*mapping*) pihak pemangku kepentingan dalam menentukan pihak pemangku kepentingan yang menjadi mitra kerja sama pelaksanaan program kerja lembaga.

Mapping dilakukan untuk menganalisis pihak pemangku kepentingan mana saja yang memiliki kekuatan/pengaruh (*power*) dan kepentingan (*interest*) terhadap lembaga. Dengan adanya stakeholder mapping, Balai Perawatan Perkeretaapian mempunyai landasan yang tepat dalam menentukan kontribusi atas kegiatan yang akan dilangsungkan sekaligus





menentukan program kerja yang akan diberikan, sehingga Balai Perawatan Perkeretaapian dan pemangku kepentingan dapat sama-sama diuntungkan.

Semakin besar kekuatan dan pengaruh dari pemangku kepentingan terhadap Balai Perawatan Perkeretaapian, maka keputusan untuk melaksanakan program kolaborasi pada kegiatan yang diselenggarakan pemangku kepentingan tersebut akan memberikan keuntungan yang semakin besar bagi Balai Perawatan Perkeretaapian. Keuntungan tersebut dapat berupa keuntungan non-materi yang dapat berdampak pada keuntungan materi bagi Balai Perawatan Perkeretaapian. Sebagai contoh, kegiatan yang diselenggarakan Balai Perawatan Perkeretaapian dapat meningkatkan kesadaran stakeholder akan keberadaan dan peran lembaga (awareness). Pada instansi pemerintah seperti Balai Perawatan Perkeretaapian, shareholder dapat diposisikan sebagai struktur vertikal lembaga dalam hal ini adalah Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan.

Pelanggan adalah organisasi/ perorangan yang menggunakan jasa Balai Perawatan Perkeretaapian, seperti contoh PT KAI Commuter.

Selanjutnya untuk kategori stakeholder lainnya atau pendukung terdiri dari komunitas, kelompok aktivis lingkungan atau sosial, dan juga sesama instansi pemerintah maupun pembuat kebijakan lainnya. Balai Perawatan Perkeretaapian memiliki tugas di bidang perkeretaapian, dimana terdapat kelompok pecinta kereta api yang mahfumnya dinamakan Railfans.

Hubungan yang baik dengan stakeholder telah dilakukan dengan baik seperti pada bagian ini, tampak setiap Kepala Balai Perawatan Perkeretaapian

melakukan komunikasi dengan stakeholder.

Keberadaan Balai di kabupaten Grobogan, memberikan ruang komunikasi yang baik dengan pemerintah daerah. Salah satu kegiatan stakeholder relation yang dilakukan adalah pertemuan dengan Bupati Grobogan bersama dengan jajaran Dinas Perhubungan Grobogan.

Selain itu, Kepala Balai Perawatan Perkeretaapian melakukan komunikasi secara intens dengan jajaran Direksi PT KAI Commuter, terkait tuis lembaga, dan pemanfaatan aset BMN lembaga. Relasi dengan stakeholder dilakukan untuk pencapaian tujuan lembaga.

Layanan Informasi Publik dan Stakeholder

Berkaitan dengan pemanfaatan teknologi digital, Balai Perawatan Perkeretaapian juga memanfaatkan internet dan medsos sebagai katalisator untuk memperluas dan mempercepat akses masyarakat dan juga stakeholder terhadap berbagai sumber informasi.

Balai Perawatan Perkeretaapian senantiasa menyediakan informasi terkait lembaga kepada publik dan para pemangku kepentingan (stakeholder) yang salah satunya dapat diakses melalui situs web portal yang beralamat www.djka.dephub.go.id/perawatanka.

Sedangkan pada media sosial, seluruh platform dimanfaatkan tim humas untuk diseminasi informasi lembaga. Akun lembaga Balai Perawatan Perkeretaapian dapat ditemukan pada Instagram, Tiktok, Youtube, X (twitter), dan Facebook.

Institusi terus berupaya memberikan informasi yang terbuka kepada publik dan pemangku kepentingan.



DJKA



BAB 06

Kontribusi Untuk Masyarakat

#TemanBaperka

Sejak hadir di Kabupaten Grobogan, Balai Perawatan Perkeretaapian telah memberikan kontribusi konkret bagi masyarakat sekitar, khususnya masyarakat yang tinggal di sekitar emplasemen Balai, dan kontribusi lainnya, baik di bidang pendidikan, sosial maupun mendukung budaya / kearifan lokal.

Kontribusi Balai Perawatan Perkeretaapian di sektor pendidikan pun diwujudkan secara nyata dalam program wisata edukasi (Edutrain) untuk tingkat pendidikan TK, serta kunjungan industri untuk tingkat pendidikan SMK. Selain itu Balai juga menerima magang siswa SMK dan Mahasiswa.

Disamping itu, Balai Perawatan Perkeretaapian tidak hanya memberikan manfaat di bidang perawatan perkeretaapian, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Ketika melakukan audiensi dengan Pemerintah Kabupaten Grobogan, Sekretaris Daerah Grobogan Bapak Anang Armunanto



menyebutkan Balai Perawatan Perkeretaapian merupakan salah satu daya dukung dalam pengembangan tata ruang Kawasan Cepat Tumbuh (KCT) Daerah Depok dan sekitarnya. Kawasan strategis tersebut terletak di area selatan Simpang 5 Purwodadi menuju arah Solo.

Kegiatan peduli sosial dan budaya pun digalakkan dengan melestarikan kesenian tari Grobogan serta mempromosikan batik grobogan yang dijalin dengan pengrajin batik grobogan, maupun program sosial berbagi dengan berbagai kelompok masyarakat Grobogan.



BAB 6

Kontribusi Ekonomi

Transformasi Ekonomi

Peran Balai Perawatan Perkeretaapian di Sektor Ekonomi bagi Masyarakat Sekitar



Dengan berdirinya Balai Perawatan Perkeretaapian di Kabupaten Grobogan, telah memberikan kontribusi di sektor ekonomi secara signifikan bagi masyarakat sekitar. Balai Perawatan Perkeretaapian tidak hanya memberikan manfaat di bidang perawatan perkeretaapian, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Pertama, terkait dengan penciptaan lapangan kerja yang dapat dirasakan secara langsung oleh warga sekitar balai. Balai Perawatan Perkeretaapian membutuhkan pekerja kasar dan lainnya untuk menjalankan beberapa hal terkait operasional manajemen. Masyarakat setempat memiliki kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan tersebut, yang secara langsung dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka.

Kedua, berkaitan dengan peningkatan aktivitas ekonomi

di wilayah geografis sekitar balai. Para pekerja Balai Perawatan Perkeretaapian pastinya membutuhkan berbagai layanan, seperti makanan, pakaian, perumahan, transportasi, dan lain sebagainya untuk bertahan hidup. Hal tersebut akan mendorong pertumbuhan sektor jasa dan produk di wilayah tersebut.

Ketiga, berhubungan dengan stimulus pertumbuhan ekonomi regional. Dengan meningkatnya aktivitas ekonomi dan investasi di Kecamatan Toroh menjadi lebih dinamis dan menarik bagi investasi lainnya. Hal tersebut menjadikan Balai Perawatan Perkeretaapian sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat dan wilayah sekitarnya.





Testimoni



Anang Armunanto,
Sekretaris Daerah Kabupaten Grobogan

"Balai Perawatan Perkeretaapian merupakan salah satu daya dukung dalam pengembangan tata ruang Kawasan Cepat Tumbuh (KCT) Daerah Depok dan sekitarnya. Kawasan strategis tersebut terletak di area selatan Simpang 5 Purwodadi menuju arah Solo. Harapannya dalam beberapa tahun ke depan, Desa Depok dapat menjadi salah satu pusat pertumbuhan ekonomi yang terintegrasi di Kabupaten Grobogan."



Ira Kurniasih,
Pegawai Balai Perawatan Perkeretaapian

"Saya warga asli Desa Depok Kecamatan Toroh, serta berkesempatan untuk bekerja di Balai Perawatan Perkeretaapian sejak tahun 2019. Kemudian, saya juga berkesempatan meningkatkan penghasilan dengan menitipkan makanan di Koperasi Baperka, sejak tahun 2020 hingga sekarang. Alhamdulillah, kondisi perekonomian keluarga membaik."

Kontribusi Sosial

di Tengah Masyarakat

Kepedulian sosial pada kelompok masyarakat penjaga perlintasan sebidang tanpa palang pintu di sekitar Workshop Ngrombo



Sepak terjang Balai Perawatan Perkeretaapian di bidang sosial ditunjukkan dengan kegiatan memberikan tali asih ke panti asuhan dan program bantuan kepada kelompok penjaga perlintasan sebidang kerta api tanpa palang pintu. Kegiatan seperti ini tidak hanya menunjukkan kepedulian sosial, tetapi juga dapat memberikan manfaat nyata bagi anak-anak di panti asuhan serta komunitas yang lebih luas. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari kunjungan Dharma Wanita Perhubungan Balai Perawatan Perkeretaapian ke salah satu Panti Asuhan yang ada di Wilayah Grobogan. Kegiatan ini dapat memberikan dampak positif seperti membantu meningkatkan kepekaan sosial terhadap kondisi di lingkungan sekitar. Di internal pun, menjadikan lembaga tidak hanya berfokus pada kegiatan teknis tetapi juga peduli terhadap kesejahteraan sosial. Bentuk kepedulian sosial lain adalah kegiatan

penyelenggaraan kegiatan donor darah yang diinisiasi oleh Balai Perawatan Perkeretaapian sebagai bagian dari kepedulian sosial lembaga yang tentunya memiliki berbagai dampak sosial positif bagi lingkungan sekitar.

Pelaksanaan kegiatan donor darah dimaksudkan untuk membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya donor darah dan menjaga kesehatan. Ini juga mendorong orang lain di komunitas untuk turut serta dalam kegiatan donor darah. Melibatkan pegawai dalam kegiatan donor darah memperkuat rasa solidaritas dan kebersamaan di antara pegawai serta antara pegawai dengan masyarakat sekitar. Ini menunjukkan kepedulian Balai Perawatan Perkeretaapian terhadap masyarakat dan lingkungan sosial.

Balai Perawatan bersama DWP Ditjen Perkeretaapian melaksanakan praktik pembuatan batik Grobogan



Keterangan Foto yang ditampilkan pada topik diatas

DWP Balai Perawatan Perkeretaapian menari tarian khas Grobogan dalam Event DWP Ditjen KA

Kontribusi Budaya

di Tengah Masyarakat

Media publikasi buletin Balai Perawatan Perkeretaapian mengangkat artikel dengan topik seputar Kabupaten Grobogan



Kehadiran Balai Perawatan Perkeretaapian memiliki kepedulian di bidang kebudayaan, khususnya kearifan lokal wilayah Kabupaten Grobogan. Balai Perawatan Perkeretaapian dapat menjadi pusat kegiatan komunitas, melalui acara-acara dengan masyarakat sekitar. Hal ini dapat membangun rasa kebersamaan dan keterlibatan masyarakat dalam merawat dan memelihara warisan budaya mereka. Sehubungan dengan hal tersebut, melalui momentum Dirgahayu RI dan Harhubnas 2023, Balai Perawatan Perkeretaapian bersama dengan DWP Ditjen Perkeretaapian melaksanakan kegiatan peduli kearifan lokal Grobogan, dalam upaya pelestarian seni kerajinan batik asli Grobogan, dengan melibatkan kelompok pengerajin batik UMKM asli daerah. Kegiatan ini melibatkan kelompok pengrajin batik UMKM asli daerah dan memiliki beberapa dampak sosial dan ekonomi yang positif.

Dengan melibatkan kelompok pengrajin batik UMKM, kegiatan ini dapat meningkatkan pendapatan pengrajin lokal melalui peningkatan permintaan akan produk batik mereka. Ini membantu menggerakkan roda perekonomian di daerah Grobogan.

Selain itu, ada bentuk kegiatan pengenalan budaya lokal melalui tarian daerah asli Grobogan, selain mempelajari gerakan dalam tarian, para pegawai Balai Perawatan Perkeretaapian juga mempelajari sejarah dan filosofi dari gerakan tersebut.

Terakhir, dengan melibatkan komunitas lokal dalam rangkaian kegiatan-kegiatan tersebut, diharapkan mampu meningkatkan rasa memiliki dan kebanggaan terhadap budaya lokal. Ini juga memfasilitasi interaksi antara berbagai kelompok dalam masyarakat, hingga mampu memperkuat ikatan sosial dengan lingkungan.

Balai Perawatan bersama DWP Ditjen Perkeretaapian melaksanakan praktik pembuatan batik Grobogan



Keterangan Foto yang ditampilkan pada topik diatas

DWP Balai Perawatan Perkeretaapian menari tarian khas Grobogan dalam Event DWP Ditjen KA



BAB 07

Konklusi (Epilog)

#BalaiPerawatan

Tepat tahun 2024, sepuluh tahun Balai Perawatan Perkeretaapian, telah memperoleh berbagai pencapaian, tidak hanya di bidang teknis perawatan perkeretaapian, melainkan juga terkait kinerja *supporting*, semua itu menjadi pijakan untuk menuju sebuah entitas besar di subsektor perkeretaapian



Tahun 2024 adalah sebuah jembatan yang telah dilalui Balai Perawatan Perkeretaapian untuk bertumbuh menjadi institusi yang semakin mapan.

Capaian yang paling gemilang adalah perolehan Penerimaan Nagara Bukan Pajak (PNBP) Balai Perawatan Perkeretaapian. Raihan PNBP ini telah mencuri perhatian entitas keuangan negara KPKNL Semarang. Balai Perawatan Perkeretaapian menyumbangkan PNBP Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Kementerian Perhubungan dengan Penghargaan dari KPKNL Semarang sebagai peraih PNBP terbesar di wilayah kerja KPKNL Semarang. Pertama kalinya sejak didirikan.

Selain itu di bidang layanan informasi publik, Balai

Perawatan Perkeretaapian meraih penghargaan Anugerah Keterbukaan Informasi Publik kategori Informatif Tingkat Eselon III Tahun 2023. Capaian kinerja untuk tata kelola dan pelaporan kinerja pun didapat Balai di beberapa tahun belakangan.

Perolehan ini menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kinerja dan mengembangkan kapasitas lembaga lebih baik lagi di masa mendatang. Melihat aset yang dikelola Balai hingga tahun 2024 ini, sudah terlihat bahwa Balai Perawatan Perkeretaapian adalah sebuah entitas besar yang akan terus berkembang menjadi lembaga perkeretaapian kelas dunia.



Depo KRL Solo Jebres

Dilengkapi 3 jalur rel untuk perawatan KRL

BAB 7

Konklusi

Sebuah Entitas Besar

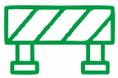
Bername Baperka



“Mewujudkan perkeretaapian yang berdaya saing, berintegrasi, berteknologi, bersinergi dengan industri, terjangkau dan mampu menjawab tantangan perkembangan”

Visi Perkeretaapian 2030 (RIPNas)

Sejak Balai Perawatan Perkeretaapian mulai mengelola Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), kapasitas lembaga semakin berkembang masif. Kinerja lembaga dalam mencatatkan “angka” PNBP, mampu mencuri perhatian institusi keuangan negara



Fasilitas perawatan Balai Perawatan Perkeretaapian akan terus dikembangkan menjadi sebuah pusat perawatan perkeretaapian yang modern. Tidak hanya memiliki Workshop Ngrombo, Depo KRL Depok, Depo KRL Solo Jebres

Tahun 2024 menjadi penanda lini masa sepuluh tahun Balai Perawatan Perkeretaapian (Baperka) hadir di sub sektor transportasi perkeretaapian Indonesia. Kinerja satu dasawarsa ini menjadi bagian anak tangga yang harus dilalui Balai Perawatan Perkeretaapian menuju sebuah lembaga perawatan perkeretaapian besar di Indonesia.

Perawatan Perkeretaapian memiliki roadmap sebagai lembaga perawatan perkeretaapian dengan standar kualitas perawatan kelas dunia. “Balai Perawatan Perkeretaapian saat ini sedang membangun dan terus melakukan pengembangan kapasitas, hingga nantinya mencapai *world class railway maintenance facilities*, diantaranya kami akan membangun test track untuk uji fungsi sarana perkeretaapian, sampai sebagai railway development, semua ada di sini (nantinya)”, terang Prayudi ketika menerima Kepala KPKNL Semarang di Grobogan, pada hari Rabu, 6 November 2024.

Peningkatan kapasitas lembaga mulai terlihat ketika Balai Perawatan Perkeretaapian menerima Piagam Penghargaan bertajuk sebagai instansi pemerintah berkinerja baik dalam pengelolaan BMN (Barang Milik Negara). Penghargaan ini berkenaan dengan capaian Balai sebagai peraih PNBP terbesar di wilayah kerja KPKNL Semarang.

Balai secara regulasi terbentuk 2014, dan secara teknis, pengelolaan Workshop Ngrombo efektif mulai beroperasi tahun 2019. Setahun kemudian area emplasemen Workshop Ngrombo mulai

Kepala Balai Perawatan Perkeretaapian Prayudi menerima langsung piagam, menurutnya Balai



Ke depan Balai Perawatan Perkeretaapian akan terus bertransformasi menjadi entitas perawatan perkeretaapian yang terbesar di Indonesia.



terhubung dengan lalu lintas jalur rel raya melalui Stasiun Ngrombo pada akhir 2020. Selanjutnya di awal 2021 sarana perkeretaapian lokomotif, kereta, gerbong dan peralatan khusus mulai masuk ke dalam emplasemen Workshop Ngrombo Balai Perawatan Perkeretaapian. Kemudian Balai mulai mengelola PBNP di tahun-tahun berikutnya, hingga mencapai perolehan PBNP bernilai fantastis di tahun 2024.

Hingga tahun 2024, Balai Perawatan Perkeretaapian tidak hanya mengelola Workshop Ngrombo yang berada di Kabupaten Grobogan Jawa Tengah, tetapi mendapat mandat pengelolaan aset berupa Depo KRL Depok dan Depo KRL Solo Jebres. Dengan demikian semakin berkembangnya fasilitas pengelolaan perkeretaapian yang dimilikinya. Ke depan Balai

Perawatan Perkeretaapian akan terus bertransformasi menjadi esitas perawatan perkeretaapian yang terbesar di Indonesia.

Tidak hanya menangani Sarana Milik Negara (SMN) saja, Balai Perawatan Perkeretaapian akan diarahkan untuk menangani sarana perkeretaapian non SMN dan juga perawatan prasarana perkeretaapian secara luas.

Arah pengembangan Baperka diharapkan akan mendukung Visi Perkeretaapian Nasional 2030 sebagaimana yang tercantum dalam Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNas) adalah "Mewujudkan perkeretaapian yang berdaya saing, berintegrasi, berteknologi, bersinergi dengan industri, terjangkau dan mampu menjawab tantangan perkembangan".



Penghargaan Kinerja

Achievement

- Piagam Penghargaan Kinerja Baik bidang Pengelolaan BMN Utilitas Aset Tahun 2024 sebagai perolehan PNBPTerbesar di wilayah KPKNL Semarang
- Piagam Penghargaan Peringkat II Pengawasan Kearsipan Internal Ditjen Perkeretaapian Tahun 2024
- Piagam Penghargaan Peringkat I Unit Dengan Capaian Kinerja Terbaik TW I 2024 di Ditjen Perkeretaapian
- Piagam Penghargaan Peringkat II Unit Kerja Kepatuhan Pelaporan Kinerja Terbaik TW I 2024 di Ditjen Perkeretaapian
- Piagam Penghargaan Peringkat III Evaluasi Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2023 di Ditjen Perkeretaapian
- Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Kategori Informatif Tingkat Eselon III Tahun 2023 Kementerian Perhubungan
- Piagam Penghargaan Unit Kerja dengan Kepatuhan Pelaporan Kinerja Terbaik Triwulan 1 Tahun 2021
- Piagam Penghargaan Unit Kerja dengan Kepatuhan Pelaporan Kinerja Terbaik Triwulan 3 Tahun 2021
- Piagam Penghargaan Peringkat I Kategori Kelengkapan Substansi Laporan dalam Pelaporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2019 di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian
- Piagam Penghargaan Peringkat Kelima Terbaik Pengelolaan Keuangan Tingkat Satker Lingkup Wilayah Kerja KPPN Purwodadi Tahun Anggaran 2016



KPKNL Semarang menganjur Balai Perawatan Perkeretaapian sebagai peraih PNPB terbesar di wilayah kerja KPKNL Semarang. Hal tersebut tertuang di dalam Piagam Penghargaan bertajuk instansi pemerintah berkinerja baik dalam pengelolaan BMN. Piagam diserahkan langsung oleh Kepala KPKNL Semarang M Arif Rochman kepada Kepala Balai Perawatan Perkeretaapian Prayudi, pada kunjungannya ke Workshop Ngrombo Grobogan Jawa Tengah, Rabu (6/11/2024).



Baperka Squad

Teamwork

Baperka Squad atau biasa disebut pada tagline media sosial #BaperkaSquad, adalah tim kerja Balai Perawatan Perkeretaapian.

Baperka Squad terdiri dari tim teknis pada Seksi Perawatan Berat dan Seksi Perawatan Berkala, serta tim pendukung pada Sub Bagian Tata Usaha.

Semua tim Baperka Squad bekerja sama lintas lini kerja dengan satu arah kebijakan lembaga yang sama, mengantarkan lembaga hingga di titik pencapaian satu dasawarsa Balai Perawatan Perkeretaapian.

Soliditas Baperka Squad selalu mewarnai kinerja lembaga, untuk memberikan output yang optimal di semua lini.



*Satu
Dasawarsa*

Kaleidoskop

Balai Perawatan Perkeretaapian



2014

Terbitnya PM 65 tahun 2014 yang mengatur tugas dan fungsi Balai Perawatan Perkeretaapian sebagai institusi yang melakukan perawatan pada sarana perkeretaapian milik negara.



2015-2017

Dimulainya pembangunan Workshop Ngrombo dan fasilitas perkantoran lainnya di area Balai Perawatan Perkeretaapian



2018-2019

Mengelola fasilitas perawatan perkeretaapian yang tersedia di dalam Workshop Ngrombo



2020

Pemasangan wesel 41 pada KM 58+321 untuk menghubungkan Workshop Ngrombo dengan Jalur 1 Emplasemen Stasiun Ngrombo . Apabila sudah tersambung, Balai Perawatan Perkeretaapian dapat melakukan perawatan sarana perkeretaapian secara mandiri dan optimal diorkshop Ngrombo.

Tujuan Pengelolaan Sarana

Mendukung kegiatan pembangunan dan perawatan jaringan rel kereta api di Indonesia



2021

Pelaksanaan kegiatan perawatan sarana perkeretaapian milik negara dengan sistem swakelola secara bertahap



2022

Sebagai Satuan Kerja (satker) Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) untuk mengelola Depo KRL Depok.



2023

- Pengelolaan Depo KRL Solo Jebres
- Peningkatan frekuensi kerjasama perkeretaapian dengan berbagai stakeholder



2024-dan seterusnya

Peningkatan kapasitas lembaga menjadi BLU dengan optimalisasi aset guna memaksimalkan PNBP



DJKA



EO by KOPBAPERKA

Ayo Belajar & Bermain di Depo Kereta Api!



**Sebagai wujud kepedulian
pada sektor pendidikan,
Balai Perawatan Perkeretaapian
menerima kunjungan edukasi dari
berbagai jenjang pendidikan**

Paket Edutrain:

- Informasi tentang dasar perkeretaapian
- Menaiki Kereta Khusus
- Tour guide Workshop Ngrombo
- Safety Inductions
- Snack
- Merchandise
- Foto





KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIC INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN



FOLLOW US!
INSTAGRAM
 @BalaiPerawatan

Follow Us

@balaiperawatan
 ▶ Balai Perawatan Perkeretaapian

Contact Us

Telp : (0292) 4290137
 Fax : (0292) 4290137
 Email : baperka2014@gmail.com

Visit Us

Jl. Raya Purwodadi – Solo Km. 7
 Desa Depok, Kec. Toroh
 Grobogan, Jawa Tengah 58171

djka.dephub.go.id/perawatanka



Kementerian Perhubungan, Direktorat Jenderal Perkeretaapian
Balai Perawatan Perkeretaapian

2014 - 2024
10 DASAWARSA
Balai Perawatan Perkeretaapian
tahun

Balai Perawatan Perkeretaapian (Baperka) telah mencapai titik satu dasawarsa di kancah perkeretaapian nasional. Selama sepuluh tahun terakhir, tentunya telah banyak pencapaian yang diraih. Beberapa raihan tersebut terangkum di dalam buku yang berjudul *A Decade Journey* ini, termasuk beberapa catatan tentang sarana perkeretaapian milik negara serta aset yang dikelola Balai Perawatan Perkeretaapian.



Pengoperasian Multi Tie Tamper untuk pemecokan jalur rel kereta api di lintas Solo-Wonogiri

Hubungi kantor Balai Perawatan Perkeretaapian
atau scan barcode di bawah untuk
mengetahui info layanan lebih lanjut



Layanan Pengoperasian Sarana Perkeretaapian

Workshop Ngrombo

Depo KRL Depok

Depo KRL Solo Jebres